

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Jalan Sagan nomor 1, Yogyakarta.
15 September s.d 15 November 2017



Disusun oleh :

Rachma Desy Kusuma Wardani

14104244021

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rachma Desy Kusuma Wardani
NIM : 14104244021
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini

Yogyakarta, 15 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si.

NIP. 19550523 198003 1 003

Antonius Riyanto, S.Pd.

NIP. 19630605 198601 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta

Koordinator PLT Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I

NIP. 19600607 198103 1 008

Drs. Bambang Istiarto, M.Ed

NIP. 19650110 198902 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 9 Yogyakarta tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Pengalaman Lapangan Terbimbing (PLT) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT yang dilaksanakan tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 yang bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PLT ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama yang baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan PLT ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, memberikam semangat dan dukungan bantuan serta memotivasi saya.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PLT ini. .
4. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
5. Dr. Haryanto, M.Pd.s, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMAN 9 Yogyakarta.
6. Dr. Slamet Suyanto, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
7. Drs. A. Ariyadi Warsito, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan.

8. Drs. Maman Surahman, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMAN 9 Yogyakarta.
9. Drs. Bambang Istiarto, M.Ed., selaku koordinator PPL di SMAN 9 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kami.
10. Antonius Riyanto, S.Pd., selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam kegiatan pembelajaran selama PPL.
11. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
12. Siswa-siswi SMAN 9 Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung selama pelaksanaan PPL.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL dan telah menjadi teladan yang baik juga selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama PPL di SMAN 9 Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMAN 9 Yogyakarta terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait dari sekolah, maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY. Penulis berharap laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu rangkaian kuliah yang harus ditempuh demi mendapatkan gelar S1 kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Lokasi praktik lapangan terbimbing yaitu SMA Negeri 9 Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sagan 1, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMA N 9 Yogyakarta meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsive, serta dukungan system.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PLT, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke dunia kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan input dan output yang handal.

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing, Bimbingan dan Konseling, SMA N 9 Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	vi
Daftar Isi.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Alasan Praktik	1
B. Tujuan Praktik.....	1
C. Tempat Dan Subjek Praktik	2
D. Materi Praktik.....	2
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan	6
C. Analisis Data	11
D. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasinya	11
BAB III. PENUTUP	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan keterampilan, pemahaman berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Kelak alumni program studi Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karenanya, program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui beragam latihan antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, serta mempraktikkan kompetensi yang layak dan wajib dilakukan oleh guru pembimbing sebagai tenaga profesional di bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing. Selain itu, praktik pengalaman lapangan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual, khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi guru pembimbing yang profesional.

C. Tempat dan Subyek

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di jalan Sagan No. 1, Yogyakarta. Subyek praktik PLT BK ini adalah siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta, yaitu X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X IPS dan XI MIPA 1. Jumlah seluruh murid yang diampu adalah 155 siswa.

D. Materi Pratik

Dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), praktikan melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan materi dari bimbingan dan konseling. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Assesment Siswa

Assesment dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dominan dialami oleh siswa di sekolah. Assesment diawali dengan menggunakan instrumen pengumpul data, seperti MLM dan sebagainya, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis.

b. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilakukan setelah assesment kebutuhan dilakukan. Bimbingan klasikal mencakup 4 bidang yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Satu kali tatap muka sama dengan satu jam pelajaran yaitu 45 menit. Bimbingan dan Konseling di SMA N 9 Yogyakarta sendiri tidak memiliki jam masuk kelas, sehingga praktikan bekerja sama dengan guru pembimbing untuk mencari jam masuk kelas.

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan bagi 2-10 siswa tentang suatu tema. Hal ini dilakukan agar penyampaian informasi lebih intens diserap oleh siswa dalam kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa pemberian informasi, bersifat pencegahan serta pengembangan.

d. Konseling Individu

Konseling kelompok dilakukan atas kebutuhan siswa yang memerlukan bantuan dalam menyelesaikan masalah. Konseling dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan atau didasarkan atas assesment yang telah dilakukan. Praktikan dalam proses konseling menggunakan dan mempraktikkan teknik-teknik yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

e. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilakukan kepada beberapa siswa yang memiliki permasalahan sejenis yang diharapkan, mereka dapat saling memberi masukan maupun mendapatkan jalan keluar dari cara penyelesaian masalah anggota lain. Konseling kelompok lebih bersifat kuratif.

f. **Keadministrasian**

Keadministrasian dilakukan untuk membantu kelengkapan data praktikan dan data guru BK sekolah.

Analisis situasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan PLT. Dari observasi dan wawancara, diperoleh berbagai informasi mengenai SMA N 9 Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai dasar atau konsep awal untuk melakukan kegiatan PLT di sekolah, sehingga program-program yang dirancang merupakan kegiatan yang tepat guna.

SMA Negeri 9 Yogyakarta terletak di Jalan Sagan Nomor 1, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Letak dan kondisi SMA Negeri 9 Yogyakarta yang berada di tengah perkampungan penduduk, sangat mendukung bagi kegiatan belajar dan mengajar karena suasana lingkungannya yang tenang dan kondusif. Secara geografis letak SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sisi utara berbatasan dengan Own Cafe
- Sisi barat berbatasan dengan Jalan Sam Ratulangi
- Sisi selatan berbatasan dengan Jalan Sagan I
- Sisi timur berbatasan dengan Hotel Galuh

Berdasarkan observasi pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. **Kondisi Fisik**

SMA N 9 Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih sebesar 500 m². Bangunannya terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan karyawan	1 Ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang

7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Ruang Administrasi siswa	1 Ruang
10.	Laboratorium Bahasa Inggris	1 Ruang
11.	Gudang dan inventaris alat	1 Ruang
12.	Aula	1 Ruang
13.	Lapangan upacara	1 Ruang
14.	Masjid	1 Ruang
15.	Perpustakaan	1 Ruang
16.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler	1 Ruang
17.	Koperasi Siswa	1 Ruang
18.	UKS	1 Ruang
19.	Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru/karyawan	2 Ruang
20.	Kamar Mandi dan WC	14 Ruang
21.	Kantin	6 Ruang
22.	Lapangan Sepakbola	-
23.	Lapangan Basket	1 Ruang
24.	Laboratorium Karawitan	1 Ruang
25.	Ruang Rapat	1 Ruang
26.	Green House	1 Ruang
27.	Taman Sekolah	2 Area
28.	Gudang Olahraga	1 Ruang

2. Kondisi Non-fisik Sekolah

a. Kondisi Non-fisik Sekolah

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki image yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah sekolah adiwiyata berbasis seni dan budaya, SMA ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Setiap tahunnya SMA ini mengadakan pertukaran pelajar dengan SMA di luar negeri.

b. Kondisi siswa SMA N 9 Yogyakarta

Dibanding dengan SMA lain, SMA N 9 Yogyakarta memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Setiap tahunnya, SMA N 9 Yogyakarta menerima 192 siswa baru. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menjadikan SMA ini selalu menduduki peringkat 5 atau 6 di tingkat kota Yogyakarta. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 7,0. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat Provinsi. Selain itu, ada siswa yang mendapat beasiswa untuk melanjutkan kuliah di luar negeri.

c. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 9 Yogyakarta juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 576 siswa, memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 21 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM.
- 3) Sekolah memiliki komunitas anti narkoba yaitu Satgas Basoka yang bertugas mensosialisasikan bahaya narkoba di kalangan pelajar. Sekaligus sebagai duta anti narkoba dari sekolah setelah memenangkan lomba sekolah anti narkoba tingkat provinsi.

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai seperti whiteboard, LCD dan sound system. Penataan ruang kelas di SMA N 9 Yogyakarta sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa melakukan observasi tanpa melakukan kegiatan pembelajaran satu bulan sebelum tanggal 15 September 2017. Sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu mahasiswa PPL diberi pembekalan terkait pelaksanaan dan observasi PPL tahun 2017. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari kurang lebih sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat rencana pemberian layanan atau satuan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, social, belajar, dan karir yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program Praktik Lapangan Terbimbing yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PLT. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan rencana pemberian layanan atau satuan layanan BK. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Secara umum program PLT bimbingan dan konseling di sekolah terlaksanan dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PLT bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah:

a. Pengendalian Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan administrasi ini berisikan pengendalian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan piket perpustakaan. Dalam pengendalian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), praktikan membantu memeriksa kehadiran siswa dalam sistem komputer, melayani siswa yang hendak presensi, meminta surat izin keluar atau masuk, serta melayani tamu yang hadir. Sedangkan piket perpustakaan berisikan kegiatan yang membantu administrasi di perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan di perpustakaan.

b. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik bimbingan dan konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program PPL yang dilengkapi dengan Rencana Pemberian Layanan (RPL). Kegiatan ini meliputi empat bidang layanan, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Berikut ini paparan kegiatan praktik bimbingan dan konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan pemberian bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan klasikal ini terlaksana sebanyak empat kali tatap muka. Keempat layanan yang diberikan mengangkat tema yang berbeda-beda, yaitu: pola hidup sehat dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 pada hari Sabtu 14 Oktober 2017, malas belajar dilaksanakan di kelas X MIPA 3 pada hari Selasa 3 Oktober 2017, percaya diri dilaksanakan di kelas X MIPA 2 pada hari Kamis 19

Oktober 2017, dan tidak asertif dilaksanakan di kelas X MIPA 4 pada hari Kamis 17 Oktober 2017 .

2) Layanan Orientasi

Layanan orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar adaptasi mereka di lingkungan baru. Dalam PPL di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan tidak memberikan layanan orientasi secara mandiri. Hanya saja, praktikan turut mendampingi kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) yang diselenggarakan sekolah bagi siswa-siswi baru SMA N 9 Yogyakarta.

3) Layanan Informasi

Layanan informasi dimaksudkan untuk memberikan informasi atau keterangan yang disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi siswa. Materi layanan informasi yang diberikan kepada siswa adalah mengenai informasi studi lanjut selepas lulus dari SMA, terutama mengenai pandangan-pandangan mengenai pemilihan jurusan/ program studi.

4) Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Bimbingan kelompok ini sudah dapat praktikan laksanakan. Bimbingan kelompok ini dilaksanakan pada hari Senin 2 Oktober 2017 dengan tema Meningkatkan Motivasi Belajar.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan pengumpulan data ini dilakukan melalui media lacak masalah, sosiometri, angket kebutuhan siswa, dan buku pribadi siswa. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung, praktikan berkolaborasi dan mendapat dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PLT.

Dalam pengisian instrument :

a) Data Pribadi Siswa dan Angket Kebutuhan Siswa

Data pribadi dan angket kebutuhan siswa dibuat oleh guru SMA Negeri 9 Yogyakarta. Data pribadi dan angket kebutuhan siswa dibagikan kepada seluruh siswa kelas X.

b) Media Lacak Masalah Pengisian Media Lacak

Masalah dilakukan secara bertahap selama proses PLT berlangsung karena waktu yang tersedia bagi BK untuk masuk ke tiap-tiap kelas sangat terbatas. Penyebaran MLM dilakukan kepada kelas XI. Penyebaran instrumen ini dilakukan dengan menggunakan jam pelajaran bahasa Jawa. Pengumpulan data dengan Media Lacak Masalah ini terbilang cukup lancar karena semua siswa dapat mengisi MLM ini.

c) Sosiometri

Sosiometri disebarkan kepada kelas XI IPA 5 saja. Pengisian sosiometri ini pun berjalan dengan lancar, hanya saja proses pengolahan datanya yang memakan waktu cukup lama.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Tujuan dari konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara face to face dengan menggunakan potensi siswa sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan 1 orang siswa. Yaitu

Masalah yang dibahas	:	Program Pembinaan Minat Bakat Istimewa
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 6 November 2017
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang Konseling
Hasil yang Dicapai	:	Konseli menyadari langkah apa yang harus ia ambil untuk menyelesaikan permasalahannya

2) Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan yang dilakukan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PLT di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan melakukan satu kali konferensi kasus. Nana (nama samaran) mempunyai permasalahan yang kecewa di sekolahnya.

3) Konseling Kelompok

Tujuan dari konseling kelompok adalah membantu konseli menyelesaikan permasalahannya bersama-sama. Kelompok konseling terdiri dari anggota yang memiliki masalah yang sama. Konseling kelompok belum dapat praktikan laksanakan karena adanya hambatan waktu dan pemilihan kelompok.

4) Kunjungan Rumah atau Home Visit

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut. Selama PLT di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah dikarenakan belum ada kasus yang memerlukan kunjungan rumah. Hanya saja, beberapa kali guru pembimbing praktikan telah memanggil orang tua siswa untuk datang ke sekolah.

c. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahannya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan, untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan di atas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar program pendidikan di sekolah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Selama PPL di SMA N 9 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan sistem dikarenakan BK di sekolah sudah memiliki kelengkapan yang memadai.

C. Analisis Hasil

Pada pelaksanaan PLT tahun 2017 ini praktikan mampu menyatakan bahwa Praktik Lapangan Terbimbing sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan terlaksananya sebagian program PLT sesuai dengan rencana. Untuk PLT Bimbingan dan Konseling sendiri, praktikan telah melaksanakan semua program kerja yang dapat mendukung kinerja tenaga pendidik maupun guru-guru di SMA Negeri 9 Yogyakarta, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Praktikan juga sudah melaksanakan bimbingan klasikal sebanyak

4 kali serta memberikan layanan yang tepat bagi para siswa yang membutuhkan.

D. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasi

1. Hambatan Pelaksanaan PLT

- a. Tidak adanya alokasi jam pelajaran BK dalam kurikulum sehingga praktikan kesulitan dalam melaksanakan bimbingan klasikal karena jam KBM terasa penting bagi siswa dan tidak semua mata pelajaran bisa diambil untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling
- b. Need Assesment yang dapat dilaksanakan yaitu hanya Media Lacak Masalah dan Sosiometri, karena kedua instrumen ini sudah cukup menyita waktu praktikan sehingga tidak dapat menggunakan instrumen lain.
- c. Siswa kurang antusias berkunjung ke ruang BK, sehingga pemberian informasi mengenai pendidikan lanjutan kurang dapat disosialisasikan dengan baik.

2. Solusi

- a. Perlunya jam masuk BK tersendiri di luar jam mata pelajaran.
- b. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran atau mahasiswa PLT mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna memberikan layanan bimbingan klasikal maupun melakukan need assesment.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terselenggaranya program PPL merupakan jalan bagi mahasiswa untuk mengetahui kondisi sebuah instansi, khususnya instansi pendidikan secara nyata. Praktik Pengalaman Lapangan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah. Sehingga, nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan secara nyata.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang telah dilalui, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya program PLT individu berjalan dengan baik. Program-program kegiatan PLT dapat direalisasikan.
2. Kegiatan yang telah terlaksana antara lain bimbingan klasikal sebanyak 4 kali; konseling individual; administrasi yang meliputi administrasi dapodik, beasiswa kartu cerdas dan KMS, dan administrasi lainnya; school visit oleh guru pembimbing.
3. Kegiatan PLT memberikan suatu pengalaman berharga dan nyata bagi mahasiswa, sehingga pengalaman tersebut dapat menjadi ilmu yang akan dikaji ulang di bangku perkuliahan.
4. Meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa di lapangan yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
5. Proses layanan bimbingan klasikal dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh kesiapan guru serta penerimaan dari peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
6. Kegiatan PLT merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pada bidang pendidikan sesuai dengan keahlian ilmunya.

7. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didik yang diampunya
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama PLT hendaknya disikapi dengan baik dan dikomunikasikan dengan dosen pembimbing serta guru pembimbing,

B. Saran

Berikut merupakan saran yang mahasiswa berikan kepada pihak sekolah:

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan dan pendampingan secara maksimal pada setiap program PLT agar program terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Hendaknya sekolah lebih menjalin komunikasi dan berdiskusi dengan mahasiswa terkait perkembangan, masalah, dan progres yang terjadi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Muh. Nur Wangid, Sugihartono, Agus Triyanto. 2014. Panduan PPL Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. Materi Pembekalan KKN-PPL. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro. 2014. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2014. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

No	Program/ Kegiatan PLT	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah
		September			Oktober				November			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
	a. Pembuatan Laporan							2	2	4	2	10
	b. Mengalisis Data Masalah Siswa			3	3	5	5	5				21
C.	Program Kerja Insidental											
1.	Input Data Siswa		4	3		4		4		5		20
2.	Orasi pemilihan Ketua Osis			2								2
3.	Nonton Bareng G30S/PKI				3							3
4.	Membersihkan Ruang BK	4										4
5.	Piket		3		3							6
JUMLAH JAM												273,5

Guru Pembimbing

Antonius Riyanto S.Pd
NIP. 19630605 198601 1 004

Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta

Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I
NIP. 19600607 198103 1 008

Mahasiswa PLT

Rachma Desy Kusuma Wardani
NIM. 14104244021

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Drs. A. Ariyadi Warsito, M.si.
NIP. 19550523 198003 1 003



ANGKET SOSIOMETRI

NAMA :

KELAS / NO. :

I. PERGAULAN DI KELAS :

A. Teman yang saya sukai :

1. karena

2. karena

B. Teman kurang saya senangi :

1. karena

2. karena

C. Dalam pemilihan Ketua Kelas saya memilih :

1. karena

II. MINAT TERHADAP PELAJARAN DI SEKOLAH :

A. Saya menyukai pelajaran :

1. karena

2. karena

3. karena

B. Saya kurang menyukai pelajaran :

1. karena

2. karena

3. karena

C. Hambatan dalam belajar atau masalah-masalah yang sedang saya alami yaitu :

1. penyebab

2. penyebab

3. penyebab

Demikian isian angket sosiometri ini saya isi dengan sesungguhnya tanpa pengaruh siapapun.

Yogyakarta,

Hormat saya,

.....



ANGKET SOSIOMETRI

NAMA : Ahmad R

KELAS / NO. : XI IPA 5/01

I. PERGAULAN DI KELAS :

A. Teman yang saya sukai :

1. Irfan karena Seru, Ahi
2. Ardi karena suppel / gampang bergaul

B. Teman kurang saya senang :

1. karena
2. karena

C. Dalam pemilihan Ketua Kelas saya memilih :

1. Gabriel karena Tegas

II. MINAT TERHADAP PELAJARAN DI SEKOLAH :

A. Saya menyukai pelajaran :

1. Kimia karena g. suka
2. Matika karena g. suka
3. Bio karena

B. Saya kurang menyukai pelajaran :

1. Go karena banyak pelajaran
2. karena
3. karena

C. Hambatan dalam belajar atau masalah-masalah yang sedang saya alami yaitu :

1. Malas penyebab
2. Waktu penyebab Lak bus membagi waktu
3. penyebab

Demikian isian angket sosiometri ini saya isi dengan sesungguhnya tanpa pengaruh siapapun.

Yogyakarta, 25 Sept 2017

Hormat saya,

Sosiometri

Judul : XI IPA 5 Pemilihan Ketua Kelas
Tanggal : 05 Oct 2017
Pembuat : WINDY HAPSARI
Sekolah : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

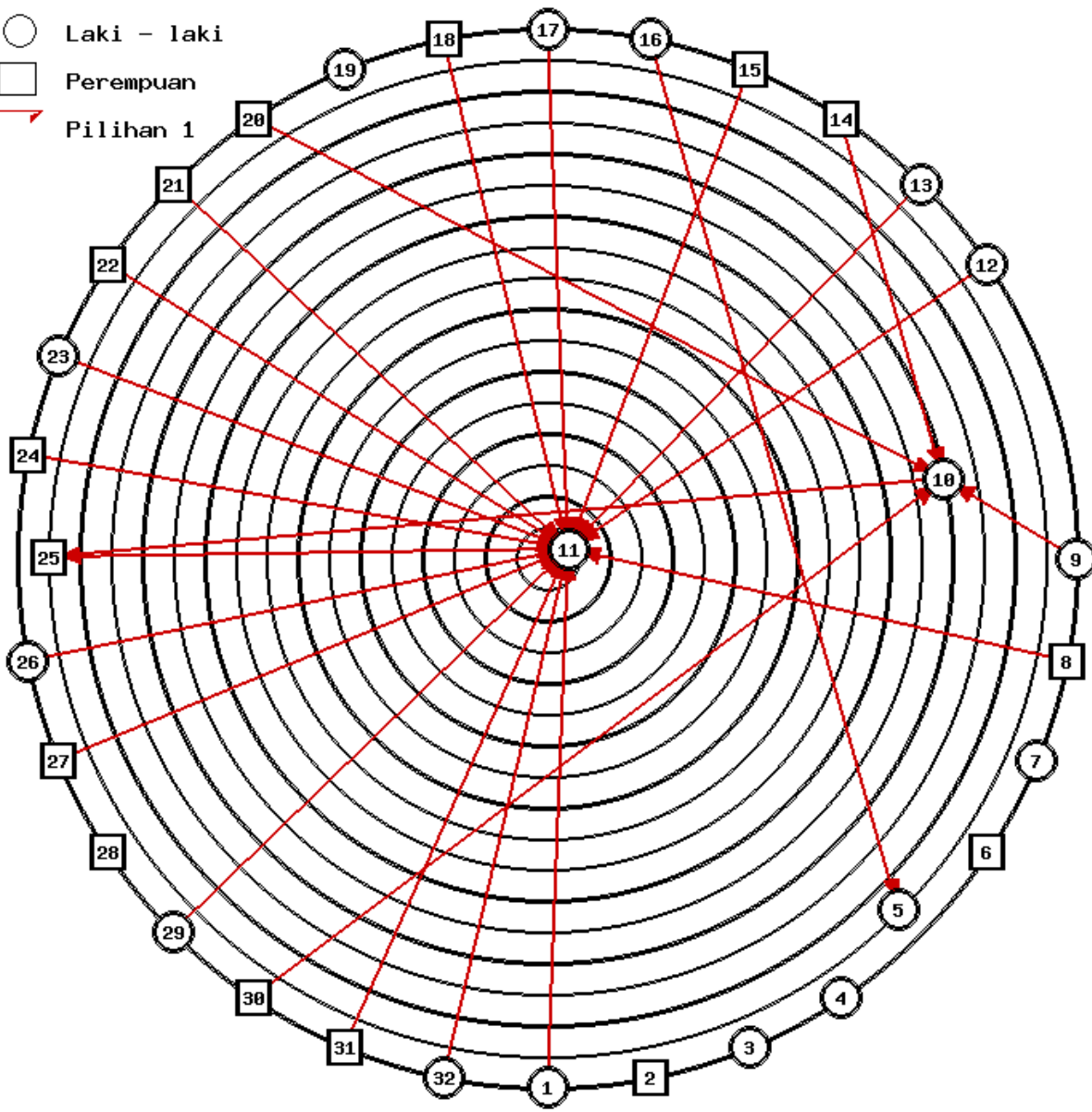
Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1
1.	Ahmad Rofiq	L	11
2.	Ancilla T M	P	
3.	Antonius Destyawan	L	
4.	Ardianto Putra	L	
5.	Bimata Gosanadi	L	
6.	Dias Yesica	P	
7.	Dimas Harisandi	L	
8.	Dita Antari	P	11
9.	Dwiyandito Ikhsan	L	10
10.	Fadhil Arrasyid	L	25
11.	Garenza Riang	L	
12.	Haidar Azhar	L	11
13.	Hendra Kusuma	L	11
14.	Herminigilda Apriliana	P	10
15.	Lupiya Cintantya	P	11
16.	M. Irfan Yumna H	L	5
17.	Naufal Rizqi R	L	11
18.	Pradnya Umaradani	P	11
19.	Rafif Fauzan A	L	
20.	Rahma Inaya S	P	10
21.	Regina Asyifa S	P	11
22.	Rindi Dwi S	P	11
23.	Rizaldi Azhar I	L	11
24.	Sapta Hatmi H	P	11
25.	Sekar Ayu Ningsih	P	11
26.	Taufiq Pangestu	L	11
27.	Tiara Ajeng A	P	11
28.	Tyas Hasna K	P	
29.	Valentino P	L	11
30.	Vania D	P	10
31.	Yulisma Anugrahani	P	11
32.	M. Arya Hanif	L	11

Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Rofiq	$0/31 = 0$
2.	Ancilla T M	$0/31 = 0$
3.	Antonius Destyawan	$0/31 = 0$
4.	Ardianto Putra	$0/31 = 0$
5.	Bimata Gosanadi	$1/31 = 0.03$
6.	Dias Yesica	$0/31 = 0$
7.	Dimas Harisandi	$0/31 = 0$
8.	Dita Antari	$0/31 = 0$
9.	Dwiyandito Ikhsan	$0/31 = 0$
10.	Fadhil Arrasyid	$4/31 = 0.13$
11.	Garenza Riang	$17/31 = 0.55$
12.	Haidar Azhar	$0/31 = 0$
13.	Hendra Kusuma	$0/31 = 0$
14.	Herminigilda Apriliana	$0/31 = 0$
15.	Lupiya Cintantya	$0/31 = 0$
16.	M. Irfan Yumna H	$0/31 = 0$
17.	Naufal Rizqi R	$0/31 = 0$
18.	Pradnya Umaradani	$0/31 = 0$
19.	Rafif Fauzan A	$0/31 = 0$
20.	Rahma Inaya S	$0/31 = 0$
21.	Regina Asyifa S	$0/31 = 0$
22.	Rindi Dwi S	$0/31 = 0$
23.	Rizaldi Azhar I	$0/31 = 0$
24.	Sapta Hatmi H	$0/31 = 0$
25.	Sekar Ayu Ningsih	$1/31 = 0.03$
26.	Taufiq Pangestu	$0/31 = 0$
27.	Tiara Ajeng A	$0/31 = 0$
28.	Tyas Hasna K	$0/31 = 0$
29.	Valentino P	$0/31 = 0$
30.	Vania D	$0/31 = 0$
31.	Yulisma Anugrahani	$0/31 = 0$
32.	M. Arya Hanif	$0/31 = 0$

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1



Sosiometri

Judul : XI Teman yang disukai
Tanggal : 05 Oct 2017
Pembuat : WINDY HAPSARI
Sekolah : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Ahmad Rofiq	L	16	4
2.	Ancilla Thertia M	P	6	
3.	Antonius Destiawan Nugraha	L		
4.	Ardiyanto Putra Ardani	L		
5.	Bimata Gosanadi	L	19	3
6.	Dias Yesica	P	2	
7.	Dimas Harisandi	L	17	16
8.	Dita Antari	P	27	31
9.	Dwiyandito I P	L	20	
10.	Fadhil A A	L	26	
11.	Garenza Riang	L	13	9
12.	Haidar Azhar S	L		
13.	Hendra Kusuma	L		
14.	Herminigilda A W	P	30	28
15.	Lupiya C A	P	2	31
16.	Muhammad Irfan	L		
17.	Naufal Rizqi R	L	7	16
18.	Pradnya U	P	22	21
19.	Rafif Fauzan A	L		
20.	Rahma Inaya	P	24	14
21.	Regina Asyifa S	P	22	26
22.	Rindi Dwi	P	21	
23.	Rizaldi Azhar	L	10	27
24.	Sapta Hatmi	P	14	
25.	Sekar Ayu Ningsih	P	21	22
26.	Taufiq Pangestu	L	7	9
27.	Tiara Ajeng	P	8	31
28.	Tyas Hasna	P		
29.	Valentino Paksidena G V	L	26	13
30.	Vania Dewinta Putri	P	28	14
31.	Yulisma Anugrahani	P	2	15
32.	Muhammad Arya	L		

Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Rofiq	0/31 = 0
2.	Ancilla Thertia M	6/31 = 0.19
3.	Antonius Destiawan Nugraha	1/31 = 0.03
4.	Ardiyanto Putra Ardani	1/31 = 0.03
5.	Bimata Gosanadi	0/31 = 0
6.	Dias Yesica	2/31 = 0.06
7.	Dimas Harisandi	4/31 = 0.13
8.	Dita Antari	2/31 = 0.06
9.	Dwiandito I P	2/31 = 0.06
10.	Fadhil A A	2/31 = 0.06
11.	Garenza Riang	0/31 = 0
12.	Haidar Azhar S	0/31 = 0
13.	Hendra Kusuma	3/31 = 0.1
14.	Herminigilda A W	4/31 = 0.13
15.	Lupiya C A	1/31 = 0.03
16.	Muhammad Irfan	4/31 = 0.13
17.	Naufal Rizqi R	2/31 = 0.06
18.	Pradnya U	0/31 = 0
19.	Rafif Fauzan A	2/31 = 0.06
20.	Rahma Inaya	2/31 = 0.06
21.	Regina Asyifa S	5/31 = 0.16
22.	Rindi Dwi	5/31 = 0.16
23.	Rizaldi Azhar	0/31 = 0
24.	Sapta Hatmi	2/31 = 0.06
25.	Sekar Ayu Ningsih	0/31 = 0
26.	Taufiq Pangestu	5/31 = 0.16
27.	Tiara Ajeng	3/31 = 0.1
28.	Tyas Hasna	3/31 = 0.1
29.	Valentino Paksidena G V	0/31 = 0
30.	Vania Dewinta Putri	2/31 = 0.06
31.	Yulisma Anugrahani	3/31 = 0.1
32.	Muhammad Arya	0/31 = 0

Sosiometri

Judul : X IPA 5 Teman yang kurang disenangi
Tanggal : 05 Oct 2017
Pembuat : WINDY HAPSARI
Sekolah : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

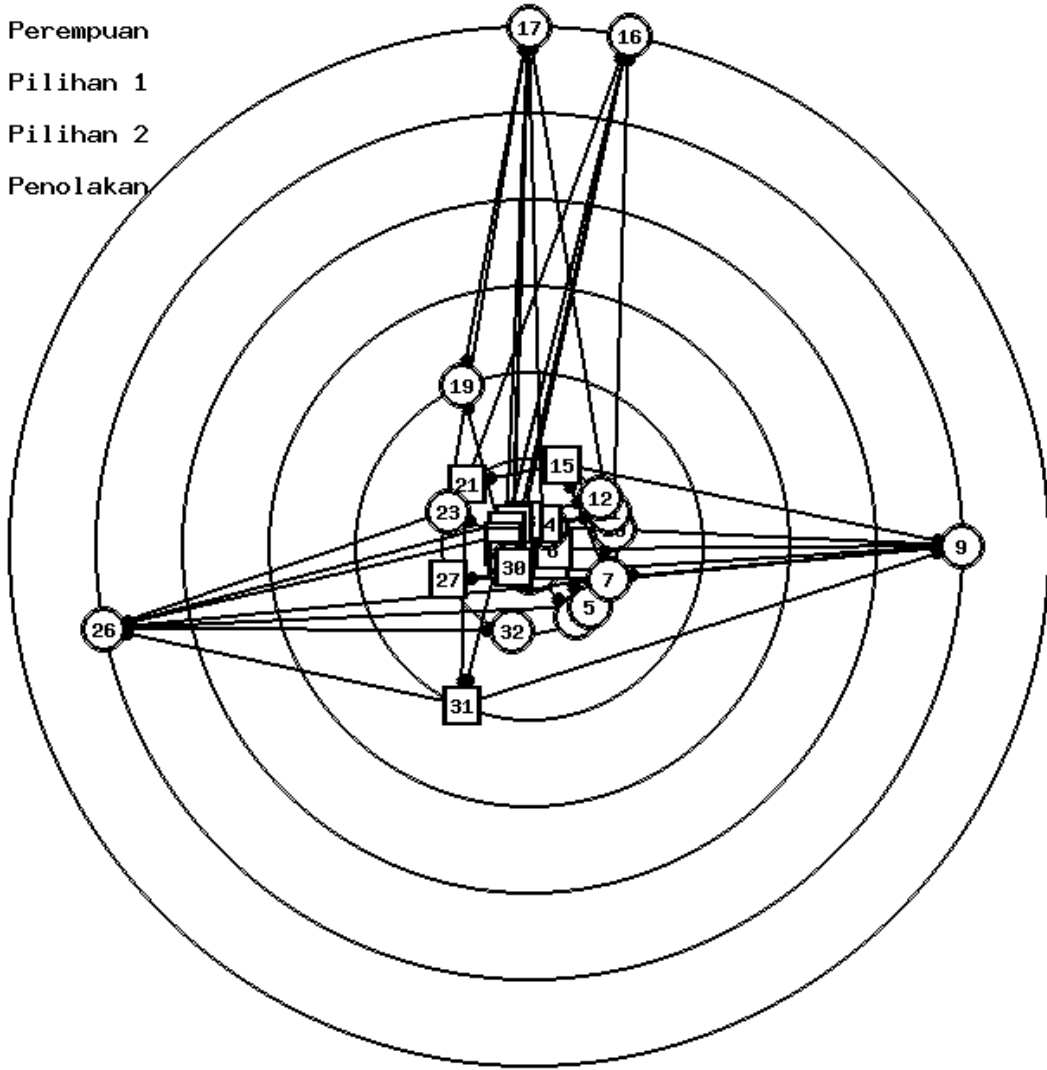
Data

No.	Nama	L/P	Pilihan 1	Pilihan 2
1.	Ahmad Rofiq	L		
2.	Ancilla T M	P		
3.	Antonius Destiawan N	L		
4.	Ardianto Putra	L		
5.	Bimata G	L	-10	-26
6.	Dias Yesica	P	-23	
7.	Dimas H M	L	-27	-15
8.	Dita Antari S	P	-9	
9.	Dwiyandito Ikhsan P	L	-26	-7
10.	Fadhil Arrasyid	L	-16	
11.	Garenza Riang	L	-26	-17
12.	Haidar Azhar S	L		
13.	Hendra Kusuma	L	-9	
14.	Herminigilda A W	P	-17	
15.	Lupiya C A	P	-9	-21
16.	M Irfan Yumna	L		
17.	Naufal Rizqi R	L	-19	
18.	Pradnya U	P	-5	-16
19.	Rafif Fauzan	L		
20.	Rahma Inaya S	P	-17	
21.	Regina Assifa	P	-16	-31
22.	Rindi dwi S	P	-16	-17
23.	Rizaldi Azhar S	L	-26	-17
24.	Sapta Hatmi	P	-11	-31
25.	Sekar Ayu Ningsih	P	-4	-16
26.	Taufiq Pangestu	L	-32	-12
27.	Tiara Ajeng a	P	-9	
28.	Tyas Hasna	P		
29.	Valentino P G V	L	-16	-19
30.	Vania D	P	-17	
31.	Yulisma A	P	-26	-9
32.	Muhammad Arya	L		

Indeks Pemilihan

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Rofiq	0/31 = 0
2.	Ancilla T M	0/31 = 0
3.	Antonius Destiawan N	0/31 = 0
4.	Ardianto Putra	-1/31 = -0.03
5.	Bimata G	-1/31 = -0.03
6.	Dias Yesica	0/31 = 0
7.	Dimas H M	-1/31 = -0.03
8.	Dita Antari S	0/31 = 0
9.	Dwiyandito Ikhsan P	-5/31 = -0.16
10.	Fadhil Arrasyid	-1/31 = -0.03
11.	Garenza Riang	-1/31 = -0.03
12.	Haidar Azhar S	-1/31 = -0.03
13.	Hendra Kusuma	0/31 = 0
14.	Herminigilda A W	0/31 = 0
15.	Lupiya C A	-1/31 = -0.03
16.	M Irfan Yumna	-6/31 = -0.19
17.	Naufal Rizqi R	-6/31 = -0.19
18.	Pradnya U	0/31 = 0
19.	Rafif Fauzan	-2/31 = -0.06
20.	Rahma Inaya S	0/31 = 0
21.	Regina Assifa	-1/31 = -0.03
22.	Rindi dwi S	0/31 = 0
23.	Rizaldi Azhar S	-1/31 = -0.03
24.	Sapta Hatmi	0/31 = 0
25.	Sekar Ayu Ningsih	0/31 = 0
26.	Taufiq Pangestu	-5/31 = -0.16
27.	Tiara Ajeng a	-1/31 = -0.03
28.	Tyas Hasna	0/31 = 0
29.	Valentino P G V	0/31 = 0
30.	Vania D	0/31 = 0
31.	Yulisma A	-2/31 = -0.06
32.	Muhammad Arya	-1/31 = -0.03

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Penolakan



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL

KOMPONEN

1. Topik : *Malas Belajar*
2. Bidang Bimbingan : Pridadi-Sosial
3. Jenis Layanan : Dasar
4. Sasaran Layanan : Kelas X
5. Tujuan : Memotivasi peserta didik agar lebih giat
6. Fungsi Layanan : Pemahaman
7. Metode dan Teknik : Diskusi dan Psikodrama
8. Media/Alat : Kertas
9. Waktu : 1x45 menit
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
11. Tempat Penyelenggara : Ruang Kelas
12. Penyelenggara layanan : Guru BK
13. **Uraian Kegiatan/Skenario** :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Menanyakan kabar - Kontrak Layanan (kesepakatan waktu) - Ice breaking 	15
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru BK - Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk memerankan drama tersebut - Siswa lain mendengarkan drama yang sedang dibacakan oleh temannya dan memberikan kesimpulan - setelah itu siswa merefleksikan 	20
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - menyimpulkan hasil yang telah disampaikan - salam 	10

1. Sumber Materi :
 1. Media Bimbingan dan Konseling
 2. <http://dinasuciwahyuni.blogspot.co.id/2013/03/penyebab-malas-dan-cara-mengatasinya.html>
2. Catatan Khusus :
.....

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Oktober 2017
Praktikan BK

Antonius Ariyanto, S.Pd.
NIP 19630605 198601 1 004

Rachma Desy Kusuma Wardani
14104244021

NASKAH PSIKODRAMA MALAS BELAJAR

Lampiran 1, naskah psikodrama

Judul:

Malas Kok Dipelihara

Tema: Pendidikan, Anak Sekolah

Pesan Moral: Jangan malas untuk belajar karena belajar untuk masa depan kita sendiri

Para Pemain:

Ninno (Ayah)

Watty (Ibu)

Adite (anak)

Parise (anak)

Yajitte (anak)

Di pinggiran kota, di sebuah kampung kecil yang penduduknya hampir maju terdapat sebuah keluarga yang cukup bahagia. Keluarga tersebut tak kurang suatu apapun kecuali pendidikan. Keluarga tersebut memiliki anak kembar tiga yang saat ini sudah menginjak sekolah sma.

Mereka baru masuk sekolah menengah atas, masih tahun pertama tetapi salah satu dari mereka ada yang sangat malas belajar. Ingin tahu seperti apa ceritanya?

Ninno : Bu....! Anak-anak sudah siang kok belum berangkat ke sekolah?

Watty : Lagi siap-siap pak, lagi pada mandi! La bapak ini kenapa to, wong anak-anak yang mau sekolah kok bapak yang sibuk, enggak ada pekerjaan pak?

Ninno : Ya bapak kan perhatian sama anak, apa salah Bu?

Watty : Ya tidak. Adit..... Paris..... Yajit..... sudah siang nak, hayo lekas pakai baju!

Adite : Iya bu.....!

Parise : Ibu ini, ya ini kita sedang pakai baju!

Yajitte : Iya!

Watty : Iya cepat, sarapan lalu berangkat, bapak sudah menunggu dari tadi!

Adite, Parise, Yajitte : Ya....

Tak lama setelah itu mereka sudah berangkat. Adite, Parise dan Yajitte di antar oleh bapak mereka sampai di gerbang sekolah.

Ninno : Sudah sana, sekolah yang benar ya, jangan nakal!

Adite : Iya pak..

Parise : Pak uang jajannya belum?

Yajitte : Iya pak, pulangnya kan lama!

Ninno : ya, ya... ini!

Parise : Ya sudah kami masuk pak!

Yajitte : Salah nikung...!

Ninno : Dasar anak kecil, bercanda saja!

Ayah Ninno pun langsung kembali ke rumah setelah mengantar mereka. Di sekolah, mereka belajar seperti layaknya anak sekolah. Namun Adite terlihat tidak begitu memperhatikan guru. Ia lebih banyak bermain dengan buku dan pensil yang ia miliki.

Adite : Malas benar hari ini, baru berangkat sudah dikasih tugas!

Parise : Namanya juga anak sekolah, ya di kasih tugas dong...

Adite : Tapi kan baru masuk, ya berkenalan dulu atau apa kan bisa

Yajitte : Aneh kamu tu, justru kalau tidak belajar kita yang rugi!

Adite : Memang rugi kenapa?

Parise : Kan sudah bayar iuran sekolah! Begitu saja tidak tahu!

Adite : Sok kamu ini Parise, yang bayar kan bapak ya yang rugi bapak lah!

Yajitte : Sudah, sudah, kita pulang saja langsung!

Mereka pun pulang ke rumah, drama siswa malas belajar. Sesampainya di rumah mereka langsung istirahat.

Watty : Anak-anak, makan dulu, setelah itu sholat ya. Setelah sholat tidur dulu, baru setelah itu boleh main. Tapi jangan lupa belajar!

Adite, Parise dan Yajitte : Iya bu....

Watty : Duh anak ibu, pintar-pintar deh... (sembari meninggalkan mereka)

Yajitte : Setelah ini main game yuk, kamu kan kemarin kalah

Parise : Iya, iya yang menang kemarin. Tunggu, hari ini pasti aku yang menang

Yajitte : Ya lihat aja nanti. Yang kalah bantu mengerjakan tugas ya!

Adite : Iya, aku ikut, kalian harus bantu tugas aku ya!

Parise & Yajitte : Kalau kamu menang!

Adite : Pasti!

Awalnya kegiatan belajar mereka berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti tapi beberapa bulan kemudian Adite mulai lupa belajar.

Ninno : Dit, dari tadi main game terus, sudah. Makan sana, setelah itu belajar!

Adite : Ini kan hari minggu Yah!

Parise & Yajitte : Iya Yah!

Ninno : Hari minggu juga bukan berarti libur belajar nak. Meski sebentar, belajar harus dibiasakan.

Adite : Malas ah!

Parise : Kalau aku sih tadi sudah Yah, tugas dari Ibu Guru sudah selesai.

Yajitte : Aku juga sudah Yah, tinggal Adite yang belum mengerjakan tugas!

Adite: Iya, iya....

Ninno : Ya sudah, pokoknya ayah tidak mau tahu, kalian harus belajar meski sebentar. (Pergi meninggalkan mereka)

Satu jam kemudian

Watty : Adit..... kamu kok main game sendiri, Paris dan Yajit sudah istirahat tidur siang tuh!

Adite : Ya Bu, tanggung!

Watty : Ayah tadi bilang apa?

Adite : Iya bu...

Karena terlalu asyik bermain game akhirnya Adit lupa untuk mengerjakan tugas. Malam harinya ia langsung tertidur pulas sementara kedua saudaranya masih sempat belajar. Akhirnya di sekolah pun Adit di hukum.

Adite : Eh... tunggu, tunggu...!

Parise : Kenapa sih dit?

Yajitte : Iya kamu ini seperti ayam mau bertelur saja!

Adite : Aku minta tugas kalian, cepat, aku lupa mengerjakan tugasku kemarin.

Yajitte : Aduh adit.... Mana sempat, ini sudah mau masuk!

Parise : Lagian kamu ini bandel sih, sudah di ingatkan.

Yajitte : Pasti nanti tidak selesai dan kamu kena hukum (sambil menyerahkan buku tugasnya)

Adite : Enggak lah, pasti selesai.

Karena tidak selesai akhirnya Adite dan Yajitte dihukum. Adit dihukum karena tidak mengerjakan tugas sedangkan Yajitte di hukum karena memberi contekan. Hanya Parise yang tidak di hukum.

Yajitte : Kamu sih Dit, aku jadi di hukum juga!

Adite : Ya maaf!

Parise : Makanya, lain kali jangan malas belajar! Ingat kata ayah, belajar itu untuk kita sendiri, coba nih seperti aku jadi di sayang ibu guru dan pak guru, kan enak!

Yajitte : Iya benar Dit, besok kamu jangan malas belajar deh!

Adite : Iya deh, aku janji...!

Parise : Ya sudah..

Yajitte : Iya, yuk kita pulang, yang penting besok jangan sampai di hukum lagi.

Begitulah, akhirnya anak-anak pak Ninno dan bu Watty kompak untuk semangat belajar. Adite, Parise dan Yajitte berjanji kepada orang tuanya untuk rajin belajar. Dan orang tua mereka pun akhirnya memberikan kejutan yaitu membelikan mainan game baru, dengan syarat mereka harus mendapatkan peringkat di sekolah.

Lampiran 2, Materi Layanan

Malas adalah suatu perasaan di mana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut.

Beberapa Penyebab Malas

Belajar adalah kewajiban bagi seorang pelajar, hidup tanpa belajar bagaikan raga tanpa jiwa. tapi seringkali kita malas belajar khususnya anak-anak sekolah. Berikut alasan mengapa kita sering malas belajar:

1. Sulit memahami soal atau pelajaran

Permasalahan satu ini sering dijadikan alasan untuk malas belajar karena kalau sudah sulit dengan soal dalam mata pelajaran kita jadi dipusingkan dengan pelajaran tersebut, untuk mengatasi permasalahan tersebut kita bisa belajar bersama-sama dengan teman atau kita sering sebut belajar kelompok, dengan belajar kelompok kita bisa sharing berbagai soal yang sulit dengan teman kita

2. Lingkungan sekitar

Lingkungan sangatlah berpengaruh dalam proses belajar. Apabila lingkungan kita tidak nyaman maka secara otomatis kita akan malas belajar, Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita menciptakan lingkungan se-nyaman mungkin

3. Nge-game

Apabila kita keseringan nge-game maka kita secara otomatis akan malas belajar karena kita sudah nyaman dengan game yang kita mainkan dan "sangat" berat meninggalkan game yang kita mainkan untuk beranjak belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita atur waktu belajar dan bermain kita.

4. Mood

Mood adalah sesuatu yang sangat berpengaruh dalam proses belajar kita, apabila kita sedang tidak mood kita akan sangat sangat malas belajar, untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita ciptakan mood yang enak untuk belajar.

5. Sarana yang tidak mendukung

Sarana yang tidak mendukung merupakan salah satu faktor penyebab kemalasan dalam belajar. jika sarana tidak atau kurang mendukung untuk belajar kita akan malas belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita mempunyai sarana yang cukup mendukung untuk belajar misalnya buku ,ballpoint, pensil, meja belajar, kursi, buku pelajaran dll.

6. Keadaan fisik yang kurang sehat

Apabila kita sakit jangankan belajar mau makan pun kita malas maka dari itu kita syukuri anugrah sehat yang telah diberi Allah dengan cara kita menjaga kesehatan. dengan keadaan fisik yang sehat kita akan semangat belajar.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu membuat naskah drama yang sesuai topik bahasan serta dapat memerankannya serta menghayati peran dengan baik2. Peserta didik mampu merefleksi metode psikodrama yang dikaitkan dengan penyelesaian masalah3. Peserta didik diharapkan mampu bersifat <i>asertif</i> terkait pola emosi dan penyesuaian diri peserta didik
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
F.	Penyelenggara Layanan	
G.	Topik	Tidak <i>asertif</i> , <i>Bullying</i> , <i>over-protektiv</i> , <i>self-control</i>
H.	Materi	<i>(Terlampir)</i>
I.	Sasaran Layanan	X
J.	Metode/Teknik	Psikodrama
K.	Waktu	1X45 Menit
L.	Media/Alat	Laptop dan properti drama
M.	Tanggal Pelaksanaan	
N.	Sumber bacaan	
O.	Uraian Kegiatan	

	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2) Guru BK mengkondisikan suasana kelas 3) Guru BK menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat 4) Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Pernyataan Tujuan	<p>a. Guru bimbingan dan konseling / konselor menyampaikan tentang tujuan psikodrama yaitu untuk memberikan informasi kepada siswa yang bersifat instruksional untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - tidak melakukan <i>pembullying</i> - memiliki <i>self-control</i> yang baik - asertif terhadap hal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan - menyikapi dengan positif dan penuh klarifikasi terhadap pola asuh orang tua yang sesuai dengan isi dari tujuan tehnik bimbingan psikodrama yang diperankan.
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua anggota kelompok diinstruksikan untuk menampilkan satu drama dengan topic sesuai kesepakatan. Selanjutnya terdapat pembagian tugas dan peran yang akan dilaksanakan baik saat penentuan topik, penyusunan naskah drama maupun saat menampilkan drama. Pembagian dapat dibagi menjadi penanggungjawab naskah, pengarah drama, pemeran. Berikut ini adalah susunan kegiatan pelaksanaan psikodrama. 2. Persiapan. Adalah tahap dimana guru BK menentukan siapa saja siswa yang akan bergabung didalam kelompok. Dalam layanan, umumnya siswa dapat bergabung dengan kelompok apabila memiliki permasalahan yang homogen , artinya guru BK sebelumnya harus

		<p>mengidentifikasi siswa siswa yang memiliki permasalahan yang sama.</p> <p>3. Diskusi penentuan topik. Pada tahap ini guru BK memimpin jalanya diskusi dengan menginstruksikan masing masing siswa menceritakan permasalahan pribadinya. Setelah semua menceritakan tentang permasalahannya, guru BK memimpin kelompok untuk menyepakati permasalahan yang akan diangkat menjadi topic psikodrama. Topic yang telah disepakati adalah tentang sikap tidak asertif, <i>self-control</i>, pola asuh <i>over protective</i></p> <p>4. Pembagian peran. Berikut ini pembagian peran yang akan dimainkan yaitu,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konselor/ Guru BK (1 orang) • Siswa yang membully (3orang) • Siswa yang dibully (1 orang) • Adik siswa yang dibully (1 orang) • Teman baik siswa yang dibully (1 orang) <p>5. Penyusunan naskah. Penyusunan naskah dilaksanakan oleh semua anggota kelompok dengan dipipin oleh penanggungjawab naskah, yaitu konselor.</p> <p>6. Pelaksanaan psikodrama. Dalam pelaksanaan psikodrama, siswa diinstruksikan untuk memerankan peranya masing masing dengan penuh penghayatan</p>
	<p>d. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p>	<p>1) Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>2) Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan</p> <p>3) Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta</p>

		<p>didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.</p> <p>4) Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami</p>
P.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	<p>a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas 2) Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3) Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
	<p>b. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas 2) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian Guru BK memulai masuk ke tahap kerja
Q.	Tahap inti/kerja	
	<p>a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>Guru BK memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p>
	<p>b. Pengungkapan perasan, pemikiran</p>	<p>a. Refleksi Identifikasi. Guru BK mengidentifikasi respon anggota</p>

	<p>dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<p>kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan).</p> <p>b. Refleksi Analisis</p> <p>Guru BK mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan sebab sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>c. Refleksi Generalisasi</p> <p>Guru BK mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya . Selanjutnya guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah.</p>
R.	<p>Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)</p>	
	<p>a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan Guru BK 2) Guru BK melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
S.	<p>Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)</p>	
	<p>Menutup layanan dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta

	tidak lanjut	dalam suatu kerja kelompok 2) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama 3) Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)
--	--------------	---

Yogyakarta, Oktober 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Antonius Ariyanto, S.Pd.
NIP 19630605 198601 1 004

Rachma Desy Kusuma W
14104244021

Lampiran 1. Naskah psikodrama

NASKAH PSIKODRAMA
“REPLACEMENT TERHADAP BULLYING DAN POLA ASUH ORANG
TUA YANG TERLALU PROTEKTIF”

Konselor/ Guru BK : Sutradara, director (fasilitas, prosedur dan pengamat/penganalisis)

Pemain 1 : marfu'ah (siswa) siswa kurang pergaulan, dengan pola asuh over protektif, tp berkepribadian psikopat

Pemain 2 : Ramona (siswa) pemimpin geng populer, pintar, cantik, *pembully*

Pemain 3 : Farah (siswa) Salah satu anggota geng, punya banyak ide untuk *membully*

Pemain 4 : Tiara (siswa) salah satu anggota geng, paling punya banyak informasi

Pemain 5 : Hani (siswa) teman yang peduli dengan marfu'ah

Pemain 6 : Fania (adik marfu'ah yang menjadi pelampiasan kekesalannya)

Pemain 7 : Aisyah (orang tua marfu'ah)

Hari ini adalah tepat 3 hari setelah pelaksanaan MOS di SMA Derab Bucina, Jakarta. Seperti biasanya siswa siswa baru menjadi pengisi wajah baru di SMA tersebut. Termasuk salah satunya marfuah. Marfuah adalah seorang gais yang dilihat dari penampilanya merupakan anak keluarga kaya karena terlihat dari kulit putih bersihnya. Akan tetapi marfuah merupakan siswa yang kurang pandai bergaul karena dia adalah lulusan *homeschooling* sehingga dari segi gaya berpakaian pun dia masih kuno. Keluarga menyepakati bahwa marfuah harus melaksanakan kegiatan pendidikan secara *homeschooling* karena ada pengalaman masa lalu yang tidak mengenakan keluarga tersebut. Pada saat memasuki SMA, dengan berat hati orang tua marfuah pun memutuskan untuk menyekolahkan dia di sekolah umum karena khawatir akan kehidupan social marfuah. Pada hari itu, hari senin tepatnya, saat jam istirahat dia merupakan siswa yang tidak banyak bergaul sehingga dia lebih sering menyendiri di kelas.

Marfuah : “ternyata bersekolah di sekolah umum tidaklah seperti apa yang aku bayangkan. Banyak teman, bisa tertawa bersama, punya sahabat, punya pacar, pokoknya beda dengan apa yang aku rasakan saat ini. Aku merasa tidak ada yang mau berteman dengan aku. Aku benci sekolah ini!” gumamnya

Ditengah tengah dia bergumam dengan dirinya, dia melihat keadaan luar kelas dari pintu kayu yang terbuka separuh sampai akhirnya ada sesuatu yang menarik perhatiannya yaitu salah satu geng yang cukup populer disekolah tersebut yang beranggotakan Ramona, Farah, dan Tiara. Mereka tergabung dalam satu geng karena mereka merupakan anak cantik, kaya, pintar, dan berprestasi orang tua mereka juga merupakan donator terbesar dari sekolah tersebut. Akan tetapi dengan segala kelebihan yang mereka miliki ada satu kekurangan yang membuat kesal beberapa pihak yaitu kebiasaan mereka yang suka *bully* siswa-siswa yang lugu dan termasuk mahasiswa baru

Marfuah : (masih tetap melihat kelakuan geng) bagaimana yaa apabila aku masuk ke geng mereka, kayaknya seru deh, lagipula aku kan tidak kalah cantik dari mereka, aku juga pintar, dan kaya pula (dengan suara lirih)

Hani : jangan mimpi kamu !! (celetuk hani dari tempat duduknya yang sedang asyik membaca buku, yang mengagetkan Marfuah dari fokusnya terhadap geng tersebut)

Marfuah : ehh hhe hhe tidak kok mbak.. eh dek.. eh mbak.. (jawab Marfuah kikuk)

Hani : (hanya tersenyum setelah itu fokus membaca lagi)

Dengan kecantikannya geng yang dileaderi oleh Ramona menjadi primadona para pria. Hal tersebut pun semakin menarik perhatian Marfuah untuk bisa bergabung dengan mereka. Sifat Marfuah yang tergolong nekat pun mendorong dia untuk keluar dari penderitaan karena proteksi orang tuanya selama ini)

Marfuah : (mulai keluar kelas untuk mengamati geng tersebut secara lebih jelas)

Hani : (melihat dengan penuh kekhawatiran dengan sikap Marfuah yang tertarik masuk geng tersebut)

Saat diluar kelas, Marfuah mengamati mereka dengan aneh, kemudian salah satu anggota geng yaitu Tiara.

Tiara : ehh geng geng, liat deh ada anak cupu lagi liatin kita

Ramona : eh sumpah jijik banget gue diliatin kaya gitu, man senyum senyum lagi, liat juga deh pakaiannya ihh enggak banget

Tiara : gengg gimana kalo kita bully?

Farah : eh ram (panggilan untuk Ramona), ra (panggilan untuk tiara), gue punya ide bagus untuk membully dia

Ramona : gimana far caranya?

Tiara : iya gimana rah?

Farah : pokoknya bakalan seru deh, ayoo ikut gue. Tp nanti kalian baikin dia yaa

Ramona, tiara : (saling bertatap dengan penuh penasaran)

Mereka pun berjalan menuju tempat marfuah. Marfuah pun semakin mengekspresikan kesenangannya karena geng tersebut mendatanginya.

Farah : haloo dek, namanya siapa. Kok dari tadi ngeliatin kita

Marfuah : eh .. hhe. Ehh.. iya kak.. eh mbak..kak

Ramona : kenapa dek kok gugup gitu

Marfuah : ehh iya kak. Enggak kak , Cuma penasaran aja sama geng kakak

farah : kamu pengen masuk geng kita?

Ramona : apaan sih rahh (berbicara pelan dengan ekspresi kesal sambil menyenggol tubuh farah)

Farah : udah diemm dulu (berbisik ke Ramona)..... eh iya siapa tadi namanya?

Marfuah : marfuah kak

Farah : gimana pengen masuk geng kita enggak marfuah? Kalo mau nanti malam jam 8 kita ketemu yaa di lapangan belakang sekolah, ok yaa nanti kita tunggu. (sambill berjalan meninggalkan marfuahh)

Marfuahh : ehh kak tapii...

Farah : dateng yaa jangan lupa

Marfuah : *yes akhirnya aku punya kesempatan untuk menjadi bagian dari geng mereka gumamnya dalam hati

Fani : hati hati lho sama mereka (celetuk fani lagi sambil berjalan)

Marfuah : kenapa?, bilang aja kamu iri sama aku

Setelah farah baru memberitahu rencananya kepada geng tersebut saat mereka sudah pergi meninggalkan marfuah, dan ternyata farah dan gengnya berencana untuk tidak datang ke lapangan belakang sekolah pada jam 8 malam. Dan saat waktu mulai menunjukkan pukul 20.00, marfuah pun menunggu Ramona, farah, dan tiara. Sampe sejam lebih dia menunggu di area gelap belakang sekolah tersebut, ketiga orang tersebut tak kunjung datang. Dia mulai memikirkan perkataan fani tentang geng tersebut. Dengan penuh kekecewaan dia pun pulang. Keesokan harinya disekolah dia tidak berani mengamati geng populer itu lagi. Seperti biasa saat istirahat tiba, marfuah hanya duduk di kelas. Tapi tiba tiba geng itu masuk ke kelas marfuah...

Ramona : marfuah .. maaf kemaren kita gajadi berangkat soalnya papa aku baru pulang dari amerika jadi maaf ya gabisa berangkat

Tiara : iya mama aku kemaren malem ngajak dinner jadi nggak enak kan sama mamah sendiri masak nolak

Farah : aku juga ya marr, pacar aku ternyata njemput aku mau diajak dinner juga

Marfuah : ehh ... iya gapapa kak (dengan perasaan kecewa)

Tiara : eh mar, kamu kan mau masuk geng kita kan. Jadi kita mau ngelihat kesolidan kamu

Marfuah : boleh kak, apa yang harus aku lakuin kak?

Ramona : kamu beliin minum kita di kantin dongg..

Mulai hari itu, marfuah sering disuruh suruh oleh geng tersebut. Sampe lama kelamaan marfuah mulai menyadari bahwa dia hanya dimanfaatkan oleh geng tersebut.

Hani : sudahh mar, kamu tuu nggak percaya sama aku akibatnya kamu Cuma dimanfaatkan

Marfuah : kamu jangan sok tau fani, mereka baik sama aku kok

Hani : aku tuu kasian sama kamu fann, tiap hari disuruh suruh.

Marfuah : kamu tuu nggak tau

Akan tetapi dia tidak berani mengungkapkan kekesalannya pada geng tersebut karena masih berharap dapat bergabung agar dia tidak tertekan lagi dengan kehidupannya dirumah. Akhirnya kekesalannya dilampiaskan kepada adiknya, Fania.

Marfuah : fanniaa!! Ambilin kakak minumm didapur!! Cepett!!

Aisyah : fuahhh, kalau nyuruh adeknya jangan bentak bentak. Yang halus kan bisa, kamu juga udah gede mbok ya ambil sendiri jangan nyuruh nyuruh gitu, malah kamu yang harusnya ngambilin adeknya

Marfuah : mama tuu terlalu manjain adek!! Pilih kasih sama fuahh!! (bentak Fuah)

Fania : udah maa, nggak papa, mungkin kakak capek. Biar fania ambilin dulu.

Aisyah : udah fania, jangan diambilin, nanti jadi kebiasaan. (lembut aisyah pada fania). Fuahh semenjak kamu masuk sma kenapa sikap kamu jadi berubah, kamu suka bentak bentak adek kamu. Suka mbantah perkataan mama papa. Udah mulai jadi anak gak bener kamu yaa

Marfuah : mama tuu yang gakbisa ngertiin fuahh, harusnya mama instropeksi diri!!

Aisyah : fuahh!! Udah berani jawab yaa

Selama beberapa hari marfuahh sering bersikap tidak seperti biasanya sehingga membuat khawatir aisyah. Dia menduga ada permasalahan di sekolah yang membuat marfuah mengalami perubahan sikap menjadi buruk. Aisyah kemudian menelfon guru BK di sekolah.

Aisyah : assalamualaikum

Gru BK : waalaikum salam, mohon maaf dengan siapa ya ?

Aisyah : saya aisyah bu, orang tua wali dari marfuah albarokah, siswa kelas X A bu?

Guru BK : oh ya bu, saya mengenal anak ibu. Ada yang bisa saya bantu buu?

Aisyah : begini buu, saya mengamati semenjak marfuah menjadi siswa di SMA derab bucina dia mengalami perubahan sikap bu. Dia jadi suka membentak bentak adiknya, berani membantah, bahkan sampai berani

mengatakan kata kata yang kotor dirumah bu. Saya jadi khawatir dengan keadaan marfuah. Memangnya kalau di sekolah bagaimana keadaan marfuah bu?

Guru BK : iya bu, saya juga akhir akhir ini mengamati aisyah bu. Memang ada perubahan yang saya rasakan dan terjadi pada aisyah. Bagaimana kalau ibu besok datang ke sekolah untuk menceritakan bagaimana sikap marfuah dirumah sekaligus nanti akan saya ceritakan data data yang telah saya ambil dari siswa kelas X termasuk marfuah juga. Nanti ibu sekaligus bisa mengamati keseharian marfuah disekolah.

Aisyah : oh kalau begitu baik bu, besok saya akan datang ke sekolah.

Guru BK : tapi diusahakan marfuah jangan sampai tahu bu, biar nanti kita bisa mengamati perilakunya secara natural

Aisyah : baik bu, saya tidak akan memberitahukan hal ini kepada aisyah. Terimakasih ya bu atas bantuannya

Guru BK : iya sama sama bu, memang tugas saya seperti itu

Disisi lain, pada hari itu, kekesalan marfuah terhadap gengnya semakin memuncak hingga dia merencanakan sesuatu yang bisa dibilang nekat, yaitu berniat menaruh racun *cianidae* ke minuman anak anak geng populer. Dia merencanakan hal tersebut dengan sungguh sungguh dan berniat melakukannya pada keesokan harinya. Esok hari pun tiba, dengan perasaan bercampur aduk, marfuah benar benar akan melakukan niat jahatnya tersebut. Seperti biasa, setiap jam istirahat marfuah selalu disuruh untuk membelikan minuman, pada saat itu marfuah merasa punya kesempatan untuk melakukan niat jahatnya.

Marfuah : aku harus memanfaatkan kesempatan ini untuk balas dendam.

Marfuah pun menuju ke kamar mandi untuk menaruh racun sianida ke minuman. Pada saat tiara akan ke kamar mandi, dia melihat gerak gerik mencurigaka dari marfuah. Kemudian dia mengikuti sampai kekamar mandi, akan tetapi ada sesuatu kejadian yang membuat tiara begitu *shock* yaitu melihat marfuah memasukan sesuatu ke minuman geng

Tiara : marfuahh!! Apa yang kamu lakukan ?!!

Marfuah : tt.. ee..tidak aku tidak melakukan apa apa (sambil menyembunyikan minuman tersebut dibalik tubuhnya)

(Klitakkk.. takk..tak..takk) suara botol obat pencuci perut jatuh

Tiara : (shock melihat botol tersebut) yaampunn.. aku tidak menyangka kamu tega melakukan semua ini marfuahh..sini kamu ikut aku (sambil menarik tangan marfuah)

Selanjutnya tiara menarik marfuah kearah kelas dimana terdapat Ramona, farah,hani, dan beberapa siswa lainnya.

Tiara : ramonaa! Farah! Lihat marfuah, dia mau meracuni minuman kita

Ramona : apaaa!!

Serentak beberapa siswa mulai berdatangan untuk melihat apa yang terjadi, suasana pun menjadi riuhh. Dengan usulan beberapa orang dan dengan membawa barang bukti, marfuah dibawa ke ruang BK. Sontak guru gurupun kaget melihat keriuhan yang terjadi. Guru BK dan orang tua marfuah yang memang pada hari itu datang ke guru BK pun sontak kaget.

Aisyah : buu itu kenapa ada keriuhan di kelas X?

Guru BK : saya juga tidak tahu buu, mari kita lihat apa yang terjadi

Guru dan orang tua aisyah pun keluar untuk melihat kejadian sebenarnya.

Guru BK : ada apa ini anak anak?

(banyak suara yang menjawab apa yang terjadi, suasana pun menjadi riuh kembali)

Guru BK : satu suara!! (suasana menjadi tenang) ayo coba ceritakan kepada ibu apa yang terjadi!

Tiara : saya melihat marfuah menaruh racun di minuman kita buu

Aisyah : yaallah nak, apa benar apa yang teman kamu ucapkan?(sembari mata berkaca kaca dan hendak menangis)

Guru BK : baik, semua selain yang berkepentingan silahkan kembali kekelas! Sekarang!

(anak anak yang lainnya pun kembali ke kelasnya masing masing yang tersisa disana tinggal Ramona, tiara, farah, marfuah, aisyah (ibu marfuah), dan guru BK. Mereka pun diarahkan menuju ruang BK untuk membicarakan apa yang terjadi)

Guru BK : coba sekarang ceritakan pada ibu apa yang terjadi

Tiara : saya melihat marfuah menaruh racun ke minuman kami buu

Marfuah : tidak bu saya tidak menaruh racun di minuman mereka

Tiara : Bohong Bu, saya melihat dengan mata kepala saya sendiri kalau dia sedang menuangkan racun ke minuman kami bu.

(aisyah menatap marfuah dengan penuh kekecewaan sampai tidak bisa mengungkapkan kata kata lagi kemudia mulai menangis)

Guru BK : apakah benar yang disampaikan tiara, marfuah?

Marfuah : (mengangguk dan menangis tersedu sedu)

Aisyah : (semakin menangis tersedu sedu)

Guru BK : coba ceritakan ke ibu, kenapa kamu melakukan hal ini? Tidak apa apa kamu ceritakan yang sejujurnya, ibu, ibu kamu, dan teman teman lainnya tidak akan membenciu ketika kamu jujur

Marfuah : (sambil menangis tersedu sedu) maaf semuanya, teman teman, ibuuk, bu guru. Saya terpaksa melakukan itu untuk melampiaskan kekesalan saya. Mulai dari awal masuk sebagai siswa baru, saya sudah merasakan ada sesuatu yang membuat saya kesal, ketika sebelum masuk ke SMA saya disekolahkan di homeschooling sehingga saya merasa tdak diberi kesempatan untuk bergaul dengan teman teman. Mama sama papa juga melarang saya keluar untuk sekedar main ke rumah tetangga. Saya tidak tahu apa alasan pasti kenapa mama sama papa memperlakukan saya seperti itu. Tapi ketika mulai masuk ke masa SMA, saya memaksa mama dan papa untuk menyekolahkan saya di sekolah regular. Saya mengancam bahwa saya tidak akan mau bersekolah apabila disekolahkan dengan sistem home schooling. Akibatnya saya merasa kurang cakap bergaul, membutuhkan waktu lama untuk mengenal dekat teman teman, saya juga termasuk kaku dalam berkomunikasi dan dampaknya teman teman tidak terlalu suka bergaul dengan teman teman. Saat ada kesempatan bergabung dengan geng populer di sekolah ini, saya tidak mau menyia nyiakan kesempatan itu dan pada akhirnya saya sadar mereka hanya mempermainkan saya

Guru BK : sepertinya ada sesuatu yang masih mengganjal dari diri marfuah yang membuat dirinya berperilaku seperti saat ini serta ada beberapa hal yang perlu diklarifikasi oleh teman teman dan ibu aisyah yaa. Untuk yang pertama silahkan saya beri kesempatan teman teman marfuah untuk menjelaskan apa yang terjadi

Ramona : sebelumnya saya meminta maaf apabila saya dan teman teman melakukan hal yang membuat marfuah melakukan hal tersebut. Saya dan teman teman menyesal karena sudah mempermainkan aisyah dengan cara seperti itu. Saya mewakili teman teman saya, memohon maaf dan sangat menyesal telah melakukan hal tersebut. Saya berjanji tidak akan melakukan pembullying dengan marfuah dan teman teman lainnya.

Guru BK : baiklah itu tadi pengakuan sekaligus permintamaafan dari teman teman aisyah dan mereka sudah berjanji tidak akan melakukan pembullying lagi. Sekarang saya beri kesempatan ibu aisyah untuk menyampaikan apa yang sebenarnya terjadi, silahkan buu aisyah

Bu aisyah : (sambil menangis tersedu sedu) ini salah saya buu, semua ini salah saya. Marfuah menjadi seperti ini salah saya

Guru BK : ibu sepertinya sangat menyesal terhadap apa yang telah terjadi, dengan marfuah. Kalau boleh tau apa sebenarnya yang terjadi buk.

Bu aisyah : sebenarnya alasan kenapa saya menyekolahkan marfuah ke home schooling tidak lepas dari masa lalu keluarga kami yang cukup membuat kami trauma. (aisyah pun berhenti sejenak untuk menarik nafas dalam dalam) dulu kami termasuk orang tua yang permisif, kakak marfuah kami izinkan melakukan kegiatan yang dia sukai sampai suatu saat dia masuk dalam pergaulan bebas bersama teman temanya, dia mengalami kasus yang bahkan saya sangat sedih ketika harus mengingatnya lagi. Dia mengalami pelecehan seksual hingga dia mengalami stress berat dan sekarang dia masuk di rumah sakit jiwa. Pada saat itu marfuah masih sangat kecil dan bahkan mungkin sampai sekarang belum tau mengenai hal itu. Ituolah alasan kenapa saya sangat protektif kepada marfuah, saya tidak menyangka dampaknya akan menjadi seperti ini. Saya merasa sangat bersalah, maafkan ibuu nakk (sambil memeluk marfuah)

Guru BK : (sambil menunjukkan sikap empati) nampaknya didalam keluarga marfuah dan bu aisyah, ada suatu permasalahan lama, seperti luka lama yang terbuka kembali. Jikalau saya boleh memberi masukan untuk permasalahan ini, saya menganggap kunci permasalahan adalah kurang terbukanya masing masing terhadap permasalahan ini. Akan tetapi baik dari pihak ibu aisyah, marfuah, dan teman teman aisyah

sudah saling menunjukkan keterbukaan, sebenarnya permasalahan ini adalah permasalahan yang cukup kompleks dan lebih mengarah ke privasi dari marfuah dan keluarganya. Idealnya pola asuh adalah mengkombinasikan antara permisif dan otoriter yang tentunya mempertimbangkan hal apa yang akan dilaksanakan. Protektif memang baik disatu sisi tapi apabila sudah berlebihan/ over protektif, hal tersebut akan menimbulkan permasalahan yang salah satu dampaknya terjadi pada keluarga ibu aisyah saat ini. Intinya solusi permasalahan dikembalikan kepada keluarga ibu aisyah, dan juga teman teman marfuah mohon untuk memperhatikan perlakuan kepada marfuah, hargai setiap perbedaan yang ada.

Ibu Aisyah : terimakasih Bu atas masukanya, saya lega dengan kejadian ini baik saya maupun marfuah bisa sama sama saling terbuka. Kuncinya mungkin di kebijakan yang saya terapkan bersama suami untuk marfuah untuk lebih saya perbaiki lagi. Kekhawatiran saya bahwa marfuah akan mengalami hal yang sama dengan apa yang terjadi dengan kakaknya membuat saya seperti “memenjarakan” marfuah. Saya tahu apa yang harus saya lakukan yaitu mengikhhlaskan.

Marfuah : (memeluk ibunya erat) maafkan marfuah maa, marfuah salah telah melakukan hal nekat ini, sekarang marfuah sadar bahwa mama sebenarnya sayang sama marfuah. Hanya saja marfuah tidak bisa menerima perlakuan mama yang tidak mengijinkan marfuah melakukan apa yang ingin marfuah lakukan marfuah menganggap mama tidak tidak sayang marfuah. Tapi ternyata mama melakukan semua itu semata karena mama sayang sama fuah. Saya minta maaf juga dengan teman teman, saya melakukan semua itu semata hanya melampiaskan kekesalan yang sudah lama terpendam didalam hatu fuahh, maaaf ya yeman teman.

Ramona : iya fuah sama sama kita juga tidak menyangka kalau permasalahan yang dialami fuah sangat kompleks, mungkin kalau saya yang mengalami semua itu sudah tidak kuat. Saya juga minta maaf juga dengan ibu aisyah karena selama ini saya sudah jahat dengan fuahh.

Tiara : oh iya fuahh, setelah ini kamu bisa kok berteman dengan kami

Farah : iyaa, eh bagaimana kalau kita menjadi sahabat, setuju teman teman ?

Ramona, Tiara : setuju!!

Ibu aisyah, Guru BK : (tersenyum lega)

Lampiran 2. Materi layanan

Self control

Kontrol diri atau self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. Goldfried dan Merbaum, mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif.

Kontrol diri merupakan satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan yang berada disekitarnya, para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negative dari stressor-stresor lingkungan. Disamping itu kontrol diri memiliki makna sebagai suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi

Bullying

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Departement of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus.

Bentuk-bentuk bullying antara lain seperti berikut :

1. Bullying fisik, contohnya memukul, menjegal, mendorong, meninju, menghancurkan barang orang lain, mengancam secara fisik, memelototi, dan mencuri barang.
2. Bullying psikologis, contohnya menyebarkan gosip, mengancam, gurauan yang mengolok-olok, secara sengaja mengisolasi seseorang, mendorong orang lain untuk mengasingkan seseorang secara sosial, dan menghancurkan reputasi seseorang.

3. Bullying verbal, contohnya menghina, menyindir, meneriaki dengan kasar, memanggil dengan julukan, keluarga, kecacatan, dan ketidakmampuan.

Asertif

Asertivitas adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain.

Dalam bersikap asertif, seseorang dituntut untuk jujur terhadap dirinya dan jujur pula dalam mengekspresikan perasaan, pendapat dan kebutuhan secara proporsional, tanpa ada maksud untuk memanipulasi, memanfaatkan ataupun merugikan pihak lainnya (*Pratanti, 2007*).

Menurut Pratanti (2007) Seorang yang asertif memiliki kriteria:

1. Merasa bebas untuk mengekspresikan perasaan, pikiran dan keinginan.
2. Mengetahui hak mereka.
3. Mampu mengontrol kemarahan. Tidak berarti me-repress perasaan ini, akan tetapi mengontrol dan membicarakannya kembali dengan logis dan tidak dilandasi emosi semata.

Over protektif

Overprotektif muncul sebagai akibat dari rasa sayang yang terlalu berlebihan sehingga menimbulkan keinginan untuk selalu melindungi yang biasanya direalisasikan dengan munculnya larangan-larangan. Tentu saja sifat overprotektif ini sangat merugikan, baik bagi Anda yang terprotek, atau Anda yang memprotek maupun bagi hubungan Anda.

Berikut ini adalah tanda-tanda atau ciri dari overprotektif.

1. Menjauhkan dari teman-teman
2. Menentukan segalanya
3. Tidak pernah percaya

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

KOMPONEN

1. Topik : Kurang Percaya diri
2. Bidang Layanan : Pribadi-Sosial
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X
4. Tujuan Umum : a. Peserta Didik Mengetahui Percaya Diri
b. Peserta Didik Mengetahui Akibat Kurang Percaya Diri
c. Peserta Didik Mengetahui Cara Membangun Percaya Diri
5. Fungsi Layanan : Pemahaman Dasar
6. Metode dan Teknik : Diskusi dan Cinema Therapy
7. Media/Alat : Kertas Laptop
8. Waktu : 1x45 menit
9. Sumber : <https://id.wikihow.com/Membangun-Rasa-Percaya-Diri>
<http://belajarsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>
https://www.youtube.com/watch?v=oKyW3GT_xiM
10. Tempat Penyelenggara:

PELAKSANAAN

TAHAP	URAIAN	WAKTU
Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa2. Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana3. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan4. 4. Guru BK mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan	15 menit
Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan	25 menit

	<p>bimbingan dengan menonton film yang telah ditentukan oleh guru BK</p> <p>2. Refleksi Identifikasi Guru BK menanyakan pengalaman peserta didik terkait cinema therapy</p> <p>3. Refleksi Berfikir Guru BK bertanya kepada siswa “apa makna yang dapat diambil dari film tersebut”</p>	
Tahap Pengakhiran	<p>1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan Guru BK</p> <p>2. Guru BK memberikan kesempatan untuk memberikan peserta didik untuk menyimpulkan cerita yang telah disampaikan</p> <p>3. Mengakhiri</p> <p>4. Salam</p>	10 menit

Yogyakarta, Oktober 2017

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Antonius Riyanto, S.Pd

Rachma Desy Kusuma Wardani

NIP 19630605 198601 1 004

14104244021

Lampiran Materi

Pengertian Percaya Diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Akibat Kurang Percaya Diri

Ketika ini dikaitkan dengan praktek hidup sehari-hari, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah atau telah kehilangan kepercayaan, cenderung merasa / bersikap sebagai berikut :

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh sungguh.
- b. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (ngambang)
- c. Mudah frustrasi atau give-up ketika menghadapi masalah atau kesulitan
- d. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah
- e. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal)
- f. Canggung dalam menghadapi orang
- g. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan
- h. Sering memiliki harapan yang tidak realistis
- i. Terlalu perfeksionis
- j. Terlalu sensitif (perasa)

Cara Membangun Rasa Percaya Diri

- 1. Kenali pikiran negatif Anda.** Pikiran negatif biasanya berwujud dalam kalimat "aku tidak bisa", "aku pasti gagal", "tidak ada yang mau mendengarkan apa yang ingin kukatakan". Suara-suara ini pesimis, tidak membantu, dan akan menghalangi Anda untuk memiliki harga diri yang tinggi dan rasa percaya diri yang besar
- 2. Gantilah pikiran negatif dengan pikiran positif.** Jika Anda sadar bahwa Anda berpikir negatif, alihkan ke pikiran yang positif. Mungkin di sini Anda membutuhkan afirmasi positif, seperti "akan kucoba", "aku bisa berhasil jika

mau berusaha", atau "orang-orang pasti mau mendengarkan aku". Setiap hari, mulailah memikirkan beberapa hal positif.

3. **Jangan biarkan pikiran negatif muncul lebih sering daripada pikiran positif.** Nantinya, pikiran positif harus mengisi lebih banyak “ruang otak” Anda dibandingkan pikiran negatif. Semakin sering Anda melawan pikiran negatif dengan pikiran positif, Anda akan semakin terbiasa melakukannya.
4. **Miliki jaringan pendukung yang positif.** Dekatkan diri kepada orang-orang tercinta agar Anda tetap gembira, seperti keluarga atau teman-teman. Selain itu, jauhilah orang-orang atau hal-hal yang membuat perasaan Anda tidak baik
5. **Hilangkan apa pun yang dapat memunculkan pikiran negatif.** Jangan biarkan diri Anda berada dalam situasi yang membuat Anda merasa negatif kepada diri sendiri. Misalnya, pengingat akan masa lalu, pakaian yang sudah tidak pas lagi, atau tempat yang tidak sesuai dengan tujuan baru Anda untuk memiliki kepercayaan diri
6. **Kenali bakat Anda.** Setiap orang mempunyai keahlian, jadi carilah apa yang mampu *Anda* lakukan dengan baik, lalu berfokuslah pada [bakat](#) Anda. Anda boleh merasa bangga. [Ekspresikan diri Anda](#) melalui seni, musik, menulis, atau menari.
7. **Banggalah kepada diri sendiri.** Anda tidak cuma harus bangga dengan bakat atau keahlian, tetapi juga harus memperhatikan semua hal yang membuat kepribadian Anda istimewa. Misalnya, rasa humor, kasih sayang, keahlian mendengarkan, atau kemampuan mengatasi stress

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL

NO	ASPEK	URAIAN
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Pola Hidup Sehat
D	Fungsi Layanan	Pemahaman individu
E	Tujuan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui pola hidup sehat 2. Peserta didik dapat mengetahui cara pola hidup sehat 3. Peserta didik mengatui manfaat pola hidup sehat 4. Peserta didik dapat mengetahui akibat tidak hidup sehat
F	Tujuan Khusus	Peserta didik dapat menerapkan cara hidup sehat
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Waktu	1 kali pertemuan 45 menit
I	Sumber	http://polahidupuntuk.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-pola-hidup-sehat.html http://www.lebahmaster.com/alasan-mengapa-hidup-sehat-perlu-perhatian-khusus/ https://www.webkesehatan.com/4-alasan-mengapa-anda-perlu-menerapkan-pola-hidup-sehat/ https://www.youtube.com/watch?v=k-n8vE-m3dg
J	Metode/Teknik	Cinema Therapy dan Diskusi
K	Media/Alat	LCD, Leptop
L	Pelaksanaan	
	1.Tahap Awal / Pendahuluan (10 menit)	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Guru Bimbingan dan Konseling menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar 2.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.
	b. Penjelasan tentang	Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan

	langkah-langkah kegiatan	langkah-langkah kegiatan dan tugas peserta didik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu pola hidup sehat dan menjelaskan secara singkat metode <i>cinema therapy</i>
	d. Tahab peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahab inti
	2. Tahab Inti (30 menit)	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik diminta untuk memperhatikan tayangan video dan memahami apa saja yang terdapat di video tersebut.
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor	1.Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan video tentang pola hidup sehat 2.Guru Bimbingan dan Konseling bertanya kepada beberapa peserta didik apa saja yang dilihat dari video yang telah ditayangkan tadi 3.Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan materi tentang pola hidup sehat 4.Guru Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
	3. Tahab penutup (5 menit)	
		a.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik merefleksikan dengan menanyakan manfaat dan kebermanaan kegiatan b.Guru Bimbingan dan Konseling mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam
M	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan(semangat /kurang semangat/tidak semangat)

		<p>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat(sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik)</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru bimbingan dan konseling(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)</p>
	2.Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal,</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan(menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan)</p> <p>2. Topik yang dibahas (sangat penting/ kurang penting/ tidak penting)</p> <p>3. Cara guru bimbingan dan konseling menyampaikan(mudah dipahami/tidak mudah/ sulit dipahami)</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti(menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti)</p>

Yogyakarta, Oktober 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Pembimbing

Antonius Riyanto, S.Pd.
NIP 19630605 198601 1 004

Praktikan BK

Rachma Desy Kusuma Wardani
14104244021

Lampiran

Materi

Cinema Teraphy merupakan suatu metode yang menggunakan film atau movie untuk memberi pengaruh positif.

Pola Hidup Sehat itu adalah upaya atau usaha seseorang yang ingin sehat, yaitu dengan memperhatikan atau menjaga gaya hidup agar tubuh terhindar dari segala macam penyakit. Dengan mengetahui Pola Hidup Sehat yang baik, maka kondisi tubuh kita akan membaik pula.

Mengapa hidup sehat itu penting...?

Pola hidup sehat adalah segalanya. Betapapun banyak harta kita, keluarga yang menyenangkan, istri yang cantik, anak yang pintar akan tetapi kondisi tubuh kita tidak berada pada hidup yang sehat maka semua itu hanyalah sia – sia saja.

Manfaat dari Pola hidup sehat

1. Menjaga kesehatan mental

Fungsi kognitif dan suasana hati memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup Anda. Produktivitas dan hubungan interpersonal Anda pun seringkali dipengaruhi kedua hal ini. Namun, tahukah Anda jika komposisi makanan yang Anda makan sehari-hari ternyata berkaitan dengan suasana hati Anda?

American Journal of Psychiatry melaporkan bahwa diet ala Barat yang tinggi lemak jenuh, karbohidrat olahan, dan alkohol berkaitan dengan tingginya tingkat depresi dan kecemasan pada wanita. Hasil sebaliknya didapatkan pada diet yang kaya buah, sayur, dan sereal utuh.

Diet seimbang yang menyertakan kombinasi karbohidrat kompleks, protein rendah lemak, dan lemak sehat diperkirakan dapat menjadi cara efektif untuk menjaga kesehatan mental, meski masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini.

2. Mencegah serangan penyakit

Penyakit kronis seperti penyakit jantung, diabetes tipe 2, dan kanker banyak menyerang masyarakat dewasa ini. Faktor risiko seperti riwayat penyakit dalam keluarga memang sulit dikontrol. Namun, Anda dapat meminimalisirnya dengan

menjalankan pola hidup sehat seperti diet sehat, olahraga, dan menghindari kebiasaan buruk.

Mayo Clinic menyatakan bahwa kombinasi diet rendah lemak, berolahraga selama 30 menit setiap hari, dan menghindari rokok dapat mengurangi risiko penyakit jantung, salah satu penyakit kronis paling tinggi di Amerika Serikat dan Indonesia.

American Cancer Society mengungkap bahwa diet bernutrisi dan olahraga secara teratur juga dapat mencegah perkembangan kanker pada orang-orang yang berisiko genetik tinggi menderita penyakit ini.

Bagi Anda yang masih malas hidup sehat, lebih baik sedikit repot saat saat ini daripada merepotkan orang lain di sekitar Anda nantinya bukan?

3. Meningkatkan energi dan stamina

Badan sehat tak hanya melindungi Anda dari serangan penyakit. Badan yang sehat juga akan memberikan Anda stamina dan energi yang tinggi, kekuatan, serta umur panjang. Nikmat yang tak dapat tergantikan oleh uang ini bisa Anda dapatkan dengan berolahraga secara teratur.

Menurut *Science Daily*, olahraga dengan intensitas rendah dapat menurunkan tingkat kelelahan hingga 65 persen dan menaikkan tingkat energi hingga 20 persen. Orang dewasa yang sehat sebaiknya menjalani latihan aerobik dengan intensitas sedang selama 30 menit setiap hari untuk mencapai kondisi fisik yang optimal.

Jika Anda terlalu sibuk, Anda dapat mengkalinya dengan memanfaatkan aktivitas sehari-hari. Di antaranya seperti memarkir kendaraan lebih jauh dari pintu masuk atau memilih naik tangga dibandingkan lift.

4. Menjaga penampilan

Menerapkan pola hidup sehat sangat penting untuk menjaga penampilan agar terlihat awet muda dan menarik. Misalnya saja dengan rajin mengonsumsi vitamin A yang dapat menyehatkan kuku, kulit, dan rambut.

Antioksidan seperti vitamin C dan selenium juga membantu mencegah kerusakan akibat radikal bebas yang terkait dengan proses penuaan.

Tidak hanya itu, memilih gaya hidup sehat seperti makan diet seimbang dan berolahraga secara teratur dapat mencegah obesitas. Menghindari paparan sinar matahari berlebih, rokok, dan kebiasaan buruk lainnya dapat mencegah penuaan pada kulit dan memberi Anda penampilan yang lebih muda.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK

1. Materi /Topik Bahasan : Meningkatkan Motivasi Belajar
2. Bidang Bimbingan : Pribadi Sosial
3. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
4. Tujuan Layanan : - Agar siswa dapat memahami Motivasi Belajar
- Agar siswa dapat mengembangkan motivasi diri, mampu memahami arti penting belajar serta motivasi belajar.
- Agar peserta didik dapat memahami tentang pentingnya belajar.
5. Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta
6. Sasaran Layanan/Semester : Kelas X/ Ganjil
7. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
8. Waktu Penyelenggaraan : 1 X 45 menit
9. Penyelenggara Layanan : Guru BK
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan : -
11. Metode : Diskusi
12. Media dan Alat : -
13. Uraian Kegiatan/Skenario :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih - Memimpin berdoa - Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok - Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> - Format kegiatan - Peran anggota kelompok - Suasana interaksi - Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok 	15'

	<p>(kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan, kekinian)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kesepakatan waktu - Perkenalan dilanjutkan Permainan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya - Menanyakan kesepakatan AK untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran - Memberikan contoh masalah yang dapat dibahas - Mempersilahkan anggota untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian - Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas - Membahas masalah terpilih secara tuntas - Selingan - penyimpulan 	20'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bahwa kegiatan Bimbingan kelompok akan segera di akhiri - Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas - Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang sudah diperoleh oleh AK • Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung • Kesan yang diperoleh selama kegiatan - Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan Bkp - Mengucapkan terima kasih - Memimpin doa - Mengucapkan salam - Perpisahan 	10'

14. Sumber Materi :

15. Catatan Khusus :

.....

Yogyakarta, Oktober 2017

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Antonius Riyanto S.Pd.

NIP 19630605 198601 1 004

Rachma Desy kusuma Wardani

14104244021

LAMPIRAN

MOTIVASI BELAJAR

1. PENGERTIAN MOTIVASI

Sujono Trimo Motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya akan (perintah) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insani yang bersangkutan

Menurut Sartain, Motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks dimana dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang.

Menurut Chifford T. Morgan, motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (Motivating states), yaitu tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (Motivating Behavior), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (Goal or Endsof Such Behavior).

Menurut Fredrick J. Mc Donal, memberikan sebuah pernyataan yaitu motivasi adalah perubahan energi pada diri dari seseorang yang ditandai dengan perasaan dan juga reaksi untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut T. Hani Handoko (2003:252), mengemukakan bahwa motivasi adalah "Keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan". Menurut H. Hadari Nawawi (2003:351), pengertian dari motivasi adalah: "Suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar".

Menurut A. Anwar Prabu Mangkunegara (2002:95), mengatakan mengenai motivasi adalah : "kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja".

Menurut Henry Simamora (2004:510), definisi dari motivasi adalah : "Sebuah fungsi dari pengharapan individu bahwa upaya tertentu akan menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendaki".

selengkapnya...

2. MACAM-MACAM MOTIVASI

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Sadirman AM, motivasi intrinsik adalah : “motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

Dengan demikian motivasi intrinsik dapat pula dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan pada suatu dorongan dalam diri dan secara mutlak terkait dengan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Chalijah Hasan motivasi intrinik adalah : “jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain”[7]

b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Chalijah Hasan motivasi ekstrinsik adalah “jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar”.[12] Sedangkan Sadirman menyebutkan : “motivasi ekstrinsik itu adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar”.[13] Motif ekstrinsik dapat pula dikatakan sebagai suatu bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar yang diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik itu aktif jika di rangsang dari luar dan mempunyai kontribusi besar dalam menumbuhkan motivasi ini adalah keluarga sakinah, sebagai tempat yang pertama dan utama dalam proses pendidikan. Dengan berbagai cara keluarga sakinah dapat melakukan rangsangan untuk motivasi belajar anak. Anak didalam melakukan sesuatu aktifitas belajar seringkali mengalami kesulitan dan untuk mengatasi kesulitan tersebut keluarga sebagai pilar utama harus membantu anak dalam mengatasi kesulitan tersebut. Dengan pemberian dan penanaman motivasi kepada anak dapat menjadikan anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, lepas dari ketergantungan serta tidak mudah putus asa.

3. FUNGSI MOTIVASI DALAM BELAJAR

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

4. PENGERTIAN BELAJAR

- a) Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.
- b) Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya.
- c) Sedangkan Pengertian Belajar menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning 1977*, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.
- d) Moh. Surya (1981:32), definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.

5. PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

Dalam A.M. Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Menurut Siti Sumarni (2005), Thomas L. Good dan Jere B. Braphy (1986) mendefinisikan motivasi sebagai suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Ini berarti perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya.

6. JENIS_JENIS BELAJAR

Jenis-jenis belajar Menurut Robert M. Gagne

Manusia memiliki beragam potensi, karakter, dan kebutuhan dalam belajar. Karena itu banyak tipe-tipe belajar yang dilakukan manusia. Gagne mencatat ada delapan tipe belajar :

1. Belajar isyarat (signal learning). Menurut Gagne, ternyata tidak semua reaksi seponan manusia terhadap stimulus sebenarnya tidak menimbulkan respon. dalam konteks inilah signal learning terjadi. Contohnya yaitu seorang guru yang memberikan isyarat kepada muridnya yang gaduh dengan bahasa tubuh tangan diangkat kemudian diturunkan.
2. Belajar stimulus respon. Belajar tipe ini memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diberikan. Reaksi yang tepat diberikan penguatan (reinforcement) sehingga terbentuk perilaku tertentu (shaping). Contohnya yaitu seorang guru memberikan suatu bentuk pertanyaan atau gambaran tentang sesuatu yang kemudian ditanggapi oleh muridnya. Guru member pertanyaan kemudian murid menjawab.
3. Belajar merantakan (chaining). Tipe ini merupakan belajar dengan membuat gerakan-gerakan motorik sehingga akhirnya membentuk rangkaian gerak dalam urutan tertentu. Contohnya yaitu pengajaran tari atau senam yang dari awal membutuhkan proses-proses dan tahapan untuk mencapai tujuannya.
4. Belajar asosiasi verbal (verbal Association). Tipe ini merupakan belajar menghubungkan suatu kata dengan suatu obyek yang berupa benda, orang atau kejadian dan merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat.

Contohnya yaitu Membuat langkah kerja dari suatu praktek dengan bantuan alat atau objek tertentu. Membuat prosedur dari praktek kayu.

5. Belajar membedakan (discrimination). Tipe belajar ini memberikan reaksi yang berbeda-beda pada stimulus yang mempunyai kesamaan. Contohnya yaitu seorang guru memberikan sebuah bentuk pertanyaan dalam berupa kata-kata atau benda yang mempunyai jawaban yang mempunyai banyak versi tetapi masih dalam satu bagian dalam jawaban yang benar. Guru memberikan sebuah bentuk (kubus) siswa menerka ada yang bilang berbentuk kotak, seperti kotak kardus, kubus, dsb.
6. Belajar konsep (concept learning). Belajar mengklifikasikan stimulus, atau menempatkan obyek-obyek dalam kelompok tertentu yang membentuk suatu konsep. (konsep : satuan arti yang mewakili kesamaan ciri). Contohnya yaitu memahami sebuah prosedur dalam suatu praktek atau juga teori. Memahami prosedur praktek uji bahan sebelum praktek, atau konsep dalam kuliah mekanika teknik.
7. Belajar dalil (rule learning). Tipe ini meruoakan tipe belajar untuk menghasilkan aturan atau kaidah yang terdiri dari penggabungan beberapa konsep. Hubungan antara konsep biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat. Contohnya yaitu seorang guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang merupakan kewajiban siswa, dalam hal itu hukuman diberikan supaya siswa tidak mengulangi kesalahannya.
8. Belajar memecahkan masalah (problem solving). Tipe ini merupakan tipe belajar yang menggabungkan beberapa kaidah untuk memecahkan masalah, sehingga terbentuk kaedah yang lebih tinggi (higher order rule). Contohnya yaitu seorang guru memberikan kasus atau permasalahan kepada siswa-siswanya untuk memancing otak mereka mencari jawaban atau penyelesaian dari masalah tersebut.

Selain delapan jenis belajar, Gagne juga membuat semacam sistematika jenis belajar. Menurutnya sistematika tersebut mengelompokkan hasil-hasil belajar yang mempunyai ciri-ciri sama dalam satu katagori. Kelima hal tersebut adalah :

- 1 Keterampilan intelektual : kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan symbol huruf, angka, kata atau gambar.
2. informasi verbal : seseorang belajar menyatakan atau menceritakan suatu fakta atau suatu peristiwa secara lisan atau tertulis, termasuk dengan cara menggambar.

3. strategi kognitif : kemampuan seseorang untuk mengatur proses belajarnya sendiri, mengingat dan berfikir.
4. keterampilan motorik : seseorang belajar melakukan gerakan secara teratur dalam urutan tertentu (organized motor act). Ciri khasnya adalah otomatisisme yaitu gerakan berlangsung secara teratur dan berjalan dengan lancar dan luwes.
5. sikap keadaan mental yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pilihan-pilihan dalam bertindak.

7. CARA MEMOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi belajar yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

2. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3. Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar.

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

8. TIPS-TIPS MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

- Bergaullah dengan orang-orang yang senang belajar

Bergaul dengan orang-orang yang senang belajar dan berprestasi, akan membuat kita pun gemar belajar. Selain itu, coba cari orang atau komunitas yang mempunyai kebiasaan baik dalam belajar. Bertanyalah tentang pengalaman di berbagai tempat kepada orang-orang yang pernah atau sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, orang-orang yang mendapat beasiswa belajar di luar negeri, atau orang-orang yang mendapat penghargaan atas sebuah prestasi. Kebiasaan dan semangat mereka akan menular kepada kita. Seperti halnya analogi orang yang berteman dengan tukang pandai besi atau penjual minyak wangi. Jika kita bergaul dengan tukang pandai besi, maka kita pun turut terciprat bau bakaran besi, dan jika bergaul dengan penjual minyak wangi, kita pun akan terciprat harumnya minyak wangi.

- Belajar apapun

Pengertian belajar di sini dipahami secara luas, baik formal maupun nonformal. Kita bisa belajar tentang berbagai keterampilan seperti merakit komputer, belajar menulis, membuat film, belajar berwirausaha, dan lain-lain-lainnya.

- Belajar dari internet

Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan kumpulan orang-orang yang senang belajar. Salah satu milis dapat menjadi ajang kita bertukar pendapat, pikiran, dan memotivasi diri. Sebagai contoh, jika ingin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris

- Bergaulah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif

Di dunia ini, ada orang yang selalu terlihat optimis meski masalah merudung. Kita akan tertular semangat, gairah, dan rasa optimis jika sering bersosialisasi dengan orang-orang atau berada dalam komunitas seperti itu, dan sebaliknya.

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Deskripsi Masalah

Konseli merupakan siswa di tempat praktikan melaksanakan PLT. Konseli menceritakan bahwa dirinya hingga saat ini merasa menyesal atas Program Pembinaan Minat Bakat Istimewa yang diikutinya. Karena konseli lolos 2 Pembinaan Minat Bakat yang diikutinya. Tetapi dari pihak sekolah tidak memberitahu kalau lolos 2.

B. Identitas Konseli

Nama : Nana (nama samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 15 Tahun
Kelas : XI IPA 4

C. Psikodinamika

Konseli merupakan salah satu siswa bimbingan praktikan. Nana datang kepada konselor dan menceritakan permasalahan yang dialaminya. Nana mengatakan bahwa kalo dari sekolah cuma boleh ikut satu seharusnya udah diajukan salah satu saja tapi ternyata nana diajukan dua-duanya. Menurutny, kalo sekolah sudah tau memilih satu, seharusnya dari pihak sekolah juga mengajukan nana mengikuti salah satu pembinaan minat bakat. Kalau tidak dari awal siswanya diberitahu untuk mengikuti salah satu bidang jadi nana bisa nolak salah satu bidangnya.

Lebih lanjutnya nana menceritakan hasil dari nana diajukan seleksi duaduanya bidang minat dan duaduanya lolos, nana berfikir bahwa itu hak dari nana untuk ikut pembinaan karena nana ikut seleksi dan juga ada buat usaha, nana belajar semalam, latihan hampir setiap hari biar nana lolos seleksi. Ternyata Nana lolos duaduanya, Nana mendapatkan undangan dari sekolahnya untuk mengikuti pembinaan tari dan mendapatkan undangan dari SMA 1 Yogyakarta untuk mengikuti pembinaan mata pelajaran geografi.

Disitu lah Nana merasa senang sekali, Nana bisa Membuka gerbang untuk maju sendiri, dengan usaha Nana sendiri. Nana berfikir selama ini Nana tidak sia-sia belajarnya, latihannya. Karena Nana akhirnya bisa menyeimbangi di bidang akademik (geografi) dengan non akademiknya (tari).

Selama ini Nana berfikir sekolah selalu ingin siswanya bisa menyeimbangi di bidang akademik dan non akademik, sedangkan Nana sudah bisa membawa sekolah di pembinaan ini. Sewaktu Nana bertanya dengan salah satu guru di sekolahnya ternyata Nana suruh memilih salah satu. Nana merasa kalau dirinya direhmenkan dengan sekolah, Nana merasa terus buat apa belajar susah-capek, latihan capek-capek, kalau akhirnya suruh memilih salah satu.

Pada dasarnya konseli sudah menyadari bahwa cara untuk mengatasi masalahnya adalah tidak mengingat pembinaan yang diikutinya.

D. Diagnosis

Berdasarkan cerita konseli, diperkirakan titik permasalahan konseli adalah merasa diremehkan dari sekolah dan merasa kecewa. Karena pada dasarnya konseli sudah menyadari permasalahannya dan sudah mengetahui solusi yang tepat bagi permasalahan yang dialaminya. Hanya saja konseli selalu mengingatnya.

E. Prognosis

Berdasarkan data diatas, maka kasus konseli dapat ditangani dan membutuhkan waktu tidak terlalu lama.



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : RACHMA DESY KUSUMA WARDANI
NO. MAHASISWA : 14104244021
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP / BIMBINGAN KONSELING

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Sagan No. 1, Sagan, Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15/9/2017	07.30 – 09.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa, DPL, koordinator PLT, dan beberapa guru pamong SMA N 9 Yogyakarta.	
		09.00 – 10.30	Observasi Lingkungan Sekolah dan Posko PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : posko PLT bertempat di Ruang OSIS <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa	
		10.30 –	Membersihkan Ruang Bk	<u>Membersihkan ruang bk seperti menata rak buku, buku yang tercecer dan menyapu dan</u>	

		13.00		<u>konsultasi mengenai jam mengajar</u> <u>Hasil Kualitatif</u> : pelaksanaan PLT bisa dimulai minggu depan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 orang mhs, dan 1 orang guru pamong	
2	Sabtu, 16/9/2017	07.15 – 08.30	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : rapat membahas tentang program kerja yang akan dijalankan selama masa PLT berlangsung <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa PLT	
		08.30-13.00	Membantu persiapan akreditasi perpustakaan	<u>Hasil kualitatif</u> : kegiatan ini meliputi pengecapan buku dengan stempel sman 9 yogyakarta dalam rangka persiapan akreditasi perpustakaan	
3	Senin, 18/9/2017	07.15 – 09.00	Orasi Calon Ketua OSIS SMA N 9 Yogyakarta	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di lapangan SMA N 9 Yogyakarta, terdapat 5 kandidat calon ketua OSIS yang akan maju di pemilihan ketua OSIS <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa PLT, seluruh guru dan karyawan, serta siswa siswi SMA N 9 Yogyakarta	
		09.15 –	Konsultasi dengan Guru	<u>Konsultasi terkait jam masuk kelas untuk</u>	

		10.00	Pamong	<u>layanan bimbingan klasikal. Guru pamong akan membantu meminta jam bahasa Jawa untuk layanan klasikal</u>	
		10.30 – 14.00	Membantu persiapan akreditasi perpustakaan	<u>Kegiatan ini meliputi menggunting kertas untuk peminjaman buku perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta dalam rangka persiapan akreditasi</u>	
4	Selasa, 19/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	Dilaksanakan di depan pintu masuk utama SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa melakukan salam sapa pagi kepada setiap siswa, guru, dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta	
		09.30 – 10.15	Mendampingi siswa kelas 10	<u>Membagikan buku data pribadi siswa kelas 10 mipa 4, siswa dapat mengisi data pribadi yang tersedia di buku data pribadi</u>	
		10.30 – 11.15	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu memilah buku-buku yang masih layak dan sudah tidak layak baca <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)	

		13.15 – 14.00	Mendampingi siswa kelas 10	<u>Membagikan buku data pribadi siswa kelas 10 mipa 3, siswa dapat mengisi data pribadi yang tersedia di buku data pribadi</u>	
5	Rabu, 20/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	. Dilaksanakan di depan pintu masuk utama SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa melakukan salam sapa pagi kepada setiap siswa, guru, dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Menata buku pribadi siswa	<u>Menata buku data pribadi semua siswa dari kelas 10 sampai kelas 12 di rak buku</u>	
		11.30 - 13.15	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu merapikan buku-buku yang sudah dipilah menjadi buku yang masih dan tidak layak baca sesuai dengan kategori buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan.	
		14.00 – 14.30	Piket BK	<u>Menyapu ruangan BK</u>	
6	Jumat, 22/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di depan pintu masuk utama SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa melakukan salam sapa pagi	

				kepada setiap siswa, guru, dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT	
		07.15 – 08.00	Mendampingi siswa kelas 10	<u>Membagikan buku data pribadi siswa kelas 10, IPS siswa dapat mengisi data pribadi yang tersedia di buku data pribadi</u>	
		08.45 – 09.30	Angket	<u>Membagikan kertas angket masalah siswa di kelas 11 Mipa 1 dan siswa mengisi angket tersebut</u>	
		09.45 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu menata buku-buku baru yang akan diinventarisasi serta pengecapan buku dengan stempel SMAN 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 10 mahasiswa dan 2 Pustakawan	
		14.00 – 14.30	Piket Posko	Membersikan sampah dan menyapu	
7	Sabtu, 23/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di depan pintu masuk utama SMA N 9 Yogyakarta,	

				<p>mahasiswa melakukan salam sapa pagi kepada setiap siswa, guru, dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT</p>	
		08.45 – 09.30	Mendampingi kelas 10	<p><u>Membagikan buku data pribadi siswa kelas 10, Mipa 1 siswa dapat mengisi data pribadi yang tersedia di buku data pribadi</u></p>	
		10.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu memberi cap di buku-buku baru dan merapikan buku-buku tersebut kembali</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 8 mahasiswa</p>	
		14.00 – 14.30	Piket ruang BK	<p><u>Menyapu dan membersihkan ruangan BK</u></p>	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mendampingi proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri 21 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X</p>	
8	Senin, 25/9/2017	07.15 – 08.00	Angket	<p><u>Membagikan kertas angket masalah siswa di kelas 11 Mipa 2 dan siswa mengisi angket</u></p>	

				<u>tersebut</u>	
		09.30 – 10.15	Angket	<u>Membagikan kertas angket masalah siswa di kelas 11 Mipa 3 dan siswa mengisi angket tersebut</u>	
		10.30 – 11.15	Mendampingi kelas 10	<u>Membagikan buku data pribadi siswa kelas 10, Mipa 1 siswa dapat mengisi data pribadi yang tersedia di buku data pribadi</u>	
		11.30 – 14.00	Piket	<u>Menjaga piket depan dan menekan tombol bel jam pelajaran</u> <u>Diikuti oleh 2 mahasiswa</u>	
		14.00 – 14.30	Piket ruang BK	<u>Menyapu seluruh ruangan BK</u> <u>Diikuti oleh 2 mahasiswa BK</u>	
9	Selasa, 26/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</u> <u>Hasil Kuantitatif: dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT</u>	
		08.00 –	Mebuat RPL	<u>Mencari materi di internet untuk persiapan</u>	

		09.00		<u>mengajar di kelas</u>	
		11.30 – 14.00	Piket	<u>Hasil Kualitatif:</u> menjaga piket dan menunggu jam pulang <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa	
		14.00 – 14.30	Piket Posko	Membersihkan ruangan posko dan menyapu ruangan	
10	Rabu, 27/9/2017	07.15 – 10.00	Adminitrasi	<u>Hasil Kualitatif: Mengolah data siswa kelas X sampai XII</u> <u>Hasil Kuantitatif: di ruang BK oleh 2 mahasiswa BK</u>	
		10.30 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu memberi cap di buku-buku baru dan merapikan buku-buku tersebut kembali <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 8 mahasiswa	
		14.00 – 14.30	Piket BK	.membersihkan ruangan, dihadiri oleh 2 mahasiswa BK	
11	Kamis, 28/9/2017	07.15 – 10.00	Adminitrasi	<u>Mengolah data-data siswa diikuti oleh 2 mahasiswa BK</u>	
		11.00 – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> inventaris perpustakaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 4 mahasiswa.	

12	Jumat, 29/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 8 orang mahasiswa PLT
		07.15 – 08.00	Observasi teman	<u>Mendampingi patner PLT mengajar</u> <u>dilaksanakan di kelas X IPS</u>
		08.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu menyampuli buku-buku paket yang baru <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan
		13.00 – 16.00	Nonton Bareng Film G30S/PKI	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di tempat parkir SMA N 9 Yogyakarta, seluruh warga sekolah antusias untuk menonton film yang diputar <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh warga SMA N 9 Yogyakarta, 13 mahasiswa PLT, 3 orang anggota TNI, dan 1 orang Dosen FIB UGM
13	Sabtu, 30/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		08.45 – 09.30	Observasi Teman	<u>Mendampingi patner PLT mengajar dilaksanakan di kelas X Mipa 1</u>	
		10.00 – 13.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu memilah buku-buku yang masih layak dan sudah tidak layak baca <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<u>Hasil Kualitatif</u> : materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang	

14	Minggu, 1/10/2017	06.45 – 09.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<u>Hasil Kualitatif</u> : upacara hari kesaktian pancasila dilaksanakan di Lapangan SMA N 9 Yogyakarta, dilaksanakan pula pelantikan anggota OSIS masa bhakti 2017/2018 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 18 Mahasiswa PLT dan seluruh warga SMA N 9 Yogyakarta	
15	Senin, 2/10/2017	08.0 – 10.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku/ <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 7 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta	
		11.15 – 12.00	Praktik Mengajar	<u>Dilaksanakan di kelas X Mipa 1 dengan bimbingan kelompok satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok dan 2 mahasiswa dibagi 1 kelompok 1</u>	
16.	Selasa, 3/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		08.00 – 11.00	Membuat RPL	<u>Persiapan untuk mengajar dan mencari materi dan metode</u>	
		13.15 – 14.00	Praktik Mengajar	<u>Dilaksanakan di kelas X Mipa 3 tentang malas belajar dengan metode menonton film dengan didampingi Guru pembimbing BK dan 1 mahasiswa</u>	
17.	Rabu, 4/10/2017	07.30 – 1130	Menganalisis data siswa	<u>Menganalisis semua data siswa</u> <u>Diikuti oleh 2 mahasiswa BK</u>	
		1200. – 14.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku/ <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 7 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta	

		14.00 – 14.30	Piket	<u>Membersihkan ruangan posko dan menyapu ruang posko</u> <u>Dihadiri oleh 5 mahasiswa</u>	
18	Kamis,5/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		08.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan	
19	Jumat, 6/10/2017	06.15 c 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	

		07.15 – 08.00	Observasi teman	<u>Mendampingi patner PLT mengajar</u> <u>dilaksanakan di kelas X IPS</u>	
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan	
20.	Sabtu, 7/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)	

		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>	
21	Senin, 9/10/2017	07.15 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Upacara dilaksanakan di halaman depan SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa magang dan mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.00 – 10.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)</p>	
		11.15 – 12.00	Observasi teman	<p><u>Mendampingi patner PLT mengajar di kelas XI IPS</u></p>	

		14.15 – 15.00	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : evaluasi kegiatan selama 1 minggu yang telah dilaksanakan dan membahas kenang-kenangan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 9 mahasiswa PLT	
22	Selasa, 10/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		08.45 – 13.30	Adminitrasi	<u>Mengelola data semua siswa</u> <u>Diikuti oleh 2 mahasiswa BK</u>	
		14.00 – 14.30	Piket BK	<u>Membersihkan ruangan BK</u> <u>Diikuti oleh 2 mahasiswa BK</u>	
23	Rabu, 11/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	

		08.00 – 11.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)</p>	
		11.30 – 14.00	Piket	<p><u>Menjaga piket depan dan menekan tombol bel jam pelajaran</u></p> <p><u>Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 1 guru</u></p>	
24	Kamis, 12/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT</p>	
		07.30 – 10.00	Aminitrasi	<p><u>Mengelola data semua siswa</u></p> <p><u>Diikuti oleh 2 mahasiswa</u></p>	
		10.30 – 14.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa membantu menggunting kertas untuk bukti peminjaman buku-buku serta menempelkannya pada buku paket</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan	
25	Jumat, 13/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu menggunting kertas untuk bukti peminjaman buku-buku serta menempelkannya pada buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan	
		12.00 – 12.30	Piket Posko	<u>Membersihkan ruang posko dan menyapu ruangan</u> <u>Diikuti oleh 4 mahasiswa</u>	
26	Sabtu, 14/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 7 orang mahasiswa PLT	

		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)</p>	
		13.15 – 14.00	Praktik Mengajar	<p><u>Dilaksanakan di kelas XI Mipa 1 tentang pola hidup sehat dengan metode menonton film dengan didampingi Guru pembimbing BK dan 1 mahasiswa</u></p>	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>	
27	Senin, 16/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9</p>	

				Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	
		10.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta	
		12.30 – 14.00	Menganalisis Data	<u>Menganalisis data kelas X sampai kelas XII</u> <u>Diikuti oleh 2 mahasiswa BK</u>	
28	Selasa, 17/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	
		09.30 – 10.15	Praktik Mengajar	<u>Dilaksanakan di kelas X MIPA 4 tentang tidak asertif, bullying, self-control dengan metode psikodrama didampingi Guru BK</u> <u>Dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru BK, dan 34 siswa-siswi X MIPA 4</u>	

		10.30 – 13.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahaiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta</p>	
29	Rabu, 18/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT</p>	
		08.45 – 11.15	Adminitrasi	<p><u>Mengelola Data sosiometri kelas XI MIPA 5</u></p> <p><u>Diikuti oleh 2 mahasiswa BK</u></p>	
30	Kamis, 19/10/2017	07.30 - 10.30	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahaiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta</p>	
		11.15 – 12.00	Praktik Mengajar	<p><u>Dilaksanakan di kelas X MIPA 2 tentang percaya diri dengan metode menonton film</u></p>	

				<p><u>didampingi Guru BK</u></p> <p><u>Dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru BK, dan 31 siswa-siswi X MIPA 2</u></p>	
31	Jumat, 20/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT</p>	
		09.00 – 13.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan</p>	
32.	Sabtu, 21/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT</p>	
		09.30 – 12.30	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman</p>	

				<p>buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)</p>	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>	
33	Senin, 23/10/2017	07.30 – 17.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku untuk persiapan akreditasi perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 21 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta</p>	
34	Selasa, 24/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		10.30 – 12.00	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi magang PLT jurusan Fisika UST untuk menemaninya. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 1 dan 2 mahasiswa UST	
35	Rabu, 25/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi magang PLT jurusan Fisika UST untuk menemaninya. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 3 dan 2 mahasiswa UST	
36	Kamis, 26/10/2017	06.15 - 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	

37	Jumat, 27/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT</p>
		08.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan</p>
38.	Sabtu, 28/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT</p>
		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga</p>

				perpustakaan)	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>	
39	Senin, 30/10/2017	07.15 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Upacara dilaksanakan di halaman depan SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa magang dan mahasiswa PLT UNY.</p>	
		14.15 – 15.00	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: evaluasi kegiatan selama 1 minggu yang telah dilaksanakan dan membahas kenang-kenangan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri 21 mahasiswa PLT</p>	

41	Selasa, 31/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT
42	Rabu, 1/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT
		08.45 – 11.15	Membantu Guru BK	<u>Membantu melukis (menggambar) di kain untuk dijadikan jarik</u>
43	Kamis, 2/11/2017	06.15 - 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT
		08.45 – 11.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi PLT jurusan Geografi mengajar dilaksanakan di X MIPA 4

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 siswa kelas X MIPA 4.	
		14.30 – 17.00	Menemani siswa belajar Geografi	<u>Hasil Kualitatif</u> : menemani siswa kelas XI belajar Geografi untuk lomba <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT dan 5 Siswa	
44	Jumat, 3/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan	
45.	Sabtu, 4/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	

		9.30 – 12.00	Mengisi data dapodik	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di lab bahasa, mengentri data siswa kelas XI MIPA 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 karyawan SMA N 9 Yogyakarta	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<u>Hasil Kualitatif</u> : materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang	
46.	Senin, 6/11/2017	14.15 – 15.00	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : evaluasi kegiatan selama 1 minggu yang telah dilaksanakan dan membahas sistem pengumpulan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 21 mahasiswa PLT	
47.	Selasa, 7/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	

		10.30 – 12.00	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi magang PLT jurusan Fisika UST untuk menemaninya. <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 1 dan 2 mahasiswa UST	
42	Rabu, 8/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
43	Kamis, 9/11/2017	06.15 - 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		14.30 – 16.00	Konseling Individual	<u>Praktikan melayani siswa yang datang untuk konseling individual di ruang konseling.</u>	
44	Jum'at, 10/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 5 orang	

				mahasiswa PLT	
		9.30 – 11.00	Mengisi data dapodik	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di lab bahasa, mengentri data siswa kelas XII IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 karyawan SMA N 9 Yogyakarta	
45	Sabtu, 11/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, melengkapi lampiran <u>Hasil Kuantitatif;</u> dihadiri 1 mahasiswa PLT,	
46	Senin, 13/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, melengkapi lampiran RPL <u>Hasil Kuantitatif;</u> menyusun 4 RPL menjadi 1, dihadiri 1 mahasiswa PLT,	
48	Selasa, 14/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, membuat bab 1,2 dan 3 <u>Hasil Kuantitatif;</u> dihadiri 1 mahasiswa PLT,	
49	Rabu, 15/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, menyusun semua isi laporan menjadi 1 <u>Hasil Kuantitatif;</u> dihadiri 1 mahasiswa PLT,	

50	Kamis,15/11/2017	08-00.00	Penarikan PLT dan Perpisahan Sekolah	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Penarikan PLT dengan perpisahan sekolah bersama mahasiswa PLT UNY yang dihadiri seluruh mahasiswa PLT UNY di ruang Kresna Negeri 9 Yogyakarta, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, guru pamong</p> <p><u>Hasil Kuantitatif; dihadiri 21 mahasiswa PLT dan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan 10 guru pamong</u></p>
----	------------------	----------	--------------------------------------	---

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Mahasiswa PLT

Antonius Riyanto S.Pd
NIP. 19630605 198601 1 004

Drs. A. Ariyadi Warsito, M.si.
NIP. 19550523 198003 1 003

Rachma Desy Kusuma Wardani
NIM. 14104244021